

**EFEKTIFITAS RADIO SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN DARI RUMAH**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**AMELIZA PUTRI**  
**NIM. 11643201177**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ameliza Putri  
NIM : 11643201177  
Judul : Efektivitas Radio Sebagai Media dari Rumah

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 06 Oktober 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2022

Dekan,

Dr. Imron Rosidi S.Pd., M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M.I.Kom  
NIP.19680607 200701 1 047

Penguji III,

Raffleadi, M.A  
NIP.198212252 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Ses, M.I.Kom  
NIK.130 417 082

Penguji IV,

Yantos, S.I.P, M.I.P  
NIP.19710122 200701 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Halaman Persetujuan Pembimbing**

**EFEKTIFITAS RADIO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARI RUMAH**

Disusun Oleh:

**AMELIZA PUTRI**

**NIM 11643201177**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 6 September 2022

**Pembimbing,**

Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130311019

**Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Pekanbaru, 06 September 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ameliza Putri  
NIM : 11643201177  
Judul Skripsi : Efektivitas Radio Sebagai Media Pembelajaran dari Rumah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130311019

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PENRYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ameliza Putri  
NIM : 11643201177  
Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 08- Januari -1998  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Efektivitas Radio Sebagai Media Pembelajaran dari Rumah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Ameliza Putri  
11643201177

## ABSTRAK

**Nama : Ameliza Putri**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Efektivitas Radio Sebagai Media Pembelajaran dari Rumah**

Pandemi covid-19 melanda dunia, yang menyebabkan pemerintah mengambil keputusan melakukan pembatasan sosial berskala besar yang menyebabkan berbagai macam sektor pemerintah terganggu baik itu sektor perekonomian hingga pendidikan. Di sektor pendidikan, siswa, mahasiswa, dosen dan guru menerapkan pembelajaran jarak jauh atau PJJ. Pelaksanaan PJJ secara daring ini banyak sekali mengalami kendala salah satunya masalah jaringan. Apalagi di daerah 3T yaitu terdepan, tertinggal dan terluar yang mengalami kesulitan jaringan. Radio sebagai media alternatif bisa dijadikan sebagai media belajar bagi para siswa salah satu contohnya pada masa pandemi, dari studi kasus ini penulis mencoba melakukan pra riset di beberapa sekolah terkait penggunaan media alternatif belajar selama masa pandemi. Sejatinya media merupakan sarana komunikasi masyarakat sebagai perantara dan penghubung. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa efektifnya penggunaan Radio sebagai media pembelajaran dari rumah. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan hasil yang didapatkan adalah Melihat dari beberapa persoalan yang terjawab dengan penggunaan radio sebagai media pembelajaran alternatif maka penulis menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini radio bisa dikatakan cukup efektif untuk dijadikan media Alternatif pembelajaran dari rumah, tapi tentu saja lebih efektif lagi jika radio didukung dengan media pembelajaran lainnya.

**Kata kunci : Efektivitas Radio, Media belajar Alternatif**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Ameliza Putri  
**Departement** : Comunication  
**Title** : Radio Effectiveness as Learning Media from Home

The COVID-19 pandemic has hit the world, which has caused the government to take the decision to implement large-scale social restrictions that have disrupted various government sectors, both the economic sector and education. In the education sector, students, students, lecturers and teachers implement distance learning or PJJ. The implementation of this online PJJ has experienced many obstacles, one of which is network problems. Especially in the 3T areas, namely at the forefront, behind and in the outermost areas, which have network difficulties. Radio as an alternative media can be used as a learning medium for students, one example is during the pandemic, from this case study the author tries to do pre-research in several schools regarding the use of alternative learning media during the pandemic. Indeed, the media is a means of public communication as an intermediary and liaison. So the purpose of this study is to find out how effective the use of radio as a medium for learning from home is. This study uses a qualitative methodological approach with descriptive analysis techniques with the results obtained are Seeing from some of the problems answered by using radio as an alternative learning media, the authors conclude that in this study radio can be said to be quite effective as an alternative media for learning from home, but of course It is even more effective if radio is supported by other learning media.

**Keywords:** Radio Effectiveness, Alternative learning media



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah rabbil'alamin rasa syukur yang tak terkira kepada Allah SWT atas nikmat iman, islam, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Efektifitas Radio Sebagai Media Pembelajaran dari Rumah**”. Tak lupa shalawat beserta salam yang senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang oenuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulisan karya ilmiah skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Prodi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sungguh tiada yang sempurna, melainkan zat yang maha kuasa. Maka dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan maupun kelemahan karena keterbatasan pemahaman dan pengalaman penulis didalamnya. Untuk itu, kritik dan sarandari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kemudian, tanpa bantuan, bimbingan hingga doa dari berbagai pihak selama perkuliahan sampai pada saat selesainya penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini secara khusus penulis ingin berterima kasih yang tiada terkira kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, yakni Ayahanda Aminullah dan Ibunda Eli Kasimah yang telah bekerja keras mengupayakan pendidikan yang terbaik, memberikan dukungan, kasih dan sayang, semangat, doa dan banyak hal lain yang tidak bisa dituliskan di dalam kertas ini serta selalu menjadi kekuatan penulis untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik. Terimakasih juga penulis sampaikan untuk kakak dan adik kandung yang sangat penulis sayangi Haris Saputra dan M. Andri Maidhika yang memberikan semangat serta asupan humor





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama menyelesaikan skripsi. Selain itu dalam kesempatan ini dengan tulus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd Selakau Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D, selaku Rektor III, serta seluruh jajaran civitas akademik UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Dekan I Dr. Masduki M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Drs. Suhaimi. D, M.Si selaku Penasehat Akademik penulis yang selalu memudahkan urusan terkait keperluan administrasi saat dibangu perkuliahan dan senantiasa memberikan nasehat-nasehat bagi penulis . semoga segala urusan bapak juga senantiasa dimudahkan oleh Allah SWT.
5. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc selaku Dosen pembimbing penulis yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan dan bantuan kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Ucapan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang sudah mempertemukan penulis dengan beliau. Semoga ibu senantiasa diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya dan selalau dipermudah segala urusannya.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya dosen –dosen Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas ilmu-ilmu yang sangat bermanfaatnya. Semoga menjadi amal jahiriyah yang senantiasa mengalir pada Bapak dan Ibu.
7. Ungkapan yang sangat spesial penulis tuliskan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Aminullah dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ibunda Eli Kasimah serta kakak dan adik kandung tersayang Haris Saputra dan M. Andri Maidhika yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan selama penulis mengenyam pendidikan dan saat proses menyelesaikan skripsi, serta humor-humor segar yang menjadi imun bahagia penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk diri sendiri, Ameliza Putri, terimakasih sudah tetap kuat menjalani drama perksripsian yang seperti roler coster, terimakasih sudah banyak terluka untuk menyelesaikan skripsi yang insyallah akan membuat bangga kedua orang tua. Terimakasih sudah memilih begitu banyak pilihan yang terasa menyulitkan dan akhirnya alhamdulillah berbuah manis. Semoga senantiasa selalu dikelilingi dengan orang orang baik. Dan siapkan dirimu untuk tantangan yang lebih besar didepan sana.
  9. Untuk sepupu penulis yang selalu memberikan semangat serta asupan humor Putri Aulia, terimakasih sudah memberikan sedikit asupan penyegar dari kemumetan dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih juga untuk dukungan doa serta dukungan materinya.
  10. Ucapan terimakasih tak terhingga untuk Keluarga besar Radio Aditya FM yang banyak memberikan support, semangat dan doa untuk penulis selama bekerja dan menyelesaikan skripsi terutama untuk mba Nadin Aditya selaku Stasion manager sekaligus teman berbagi keresahan perduniawian. Untuk kak Dina Olivia, kak Wika, dudi Aditya, dan Andri Aditya yang selalu memberikan alternatif hiburan saat kemumetan melanda, serta untuk Ibu Amadea Balia dan Ibu Ade Suharni yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk belajar banyak di Radio Aditya.
  11. Dinda Parawansyah, Yelmi Rahayu, Riana sa'adah, Nopi Afriyani, Ikke susanti dan Septa premanatalia terimakasih atas semangat, doa, support yang diberikan serta terimakasih sudah meminjamkan telinganya untuk hanya sekedar mendengarkan keluh kesah penulis.
  12. Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada keluarga besar MTSN 1 Andalan Pekanbaru. terutama untuk miss Sri, Nabila dan Rangga yang sudah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman dekat penulis yang tidak bosan memberikan semangat dan energi positif serta teman mendengarkan keluh kesah penulis Tri Sulistia, Falma Farianti, Isti zahara, Rayhana, dan Wirda Yuni.
14. Senior penulis Suci Shinta Lestari a.k.a mba uci, terimakasih atas segala support dan nasehatnya untuk pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Aryo Gunawan, dan Roby Parman yang sering memberikan nasehat dan semangat pada penulis
15. Ulima, Rabiatul, Deby, Fazria Aznah, Mutia Eriza, dan bang Gilang terimakasih sudah memberikan begitu banyak dukungan dan doa untuk penulis selama mengerjakan penelitian ini selalu sedia menjadi teman curhat kapanpun dan dimanapun
16. Keluarga besar Suska FM baik itu senior, rekan seangkatan dan adik-adik kru Suska FM yang telah mensupport penulis dan menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi.
17. Teman- Teman seperjuangan di kelas Jurnalistik A benar ya kita masuk sama-sama keluarnya belem tentu bersama-sama.
18. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 14 Juli 2022

**AMELIZA PUTRI**

**NIM 11643201177**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Ruang lingkup penelaitan.....	7
1.5 Tujuan.....	8
1.6 Kegunaan Penelitian .....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Ladasan Teori .....	18
2.3 Konsep Oprasional .....	37
2.4 Kerangka Pemikiran .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian .....	39
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	42
3.3 Sumber data penelitian .....	42
3.4 Informan Penelitian .....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Validitas Data .....	44
3.7 Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>47</b>
4.1 Sejarah Radio Aditya FM .....	47
4.2 Maksud dan Tujuan didirikan.....	48
4.3 Visi dan Misi .....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Alamat .....	48
4.5	Program Siaran .....	49
4.6	Logo Perusahaan .....	52
4.7	Struktur Jabatan .....	52
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	54
5.2	Pembahasan .....	64
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran .....	75
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model uses and gratification .....	36
Gambar 2. 2	Elemen Uses and Gratification Menurut Rosegern .....	37
Gambar 2.3	Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4. 1	Logo Perusahaan .....	52
Gambar 4. 2	Team on air dan off air Aditya FM .....	52
Gambar 4. 3	Struktur Jabatan Radio Aditya.....	53

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Informan Penelitian.....	54
-----------	--------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehadiran teknologi sedikit banyak sudah mengubah kebiasaan manusia, dari bangun dan sebelum tidur manusia tidak bisa di pisahkan dengan perkembangan teknologi termasuk media massa. Media massa sekarang bukan hanya sebagai objek menyampaikan informasi tapi juga berkembang sebagai pemenuhan kebutuhan manusia. Media massa dewasa ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup manusia. Dengan menyiarkan informasi melalui berita dan hiburan.<sup>1</sup>

Radio sampai saat ini masih menjadi pilihan konsumen media, menurut data nielson menyebutkan, minat masyarakat Indonesia terhadap radio menduduki peringkat ke-4 setelah internet, televisi dan media luar ruangan lainnya. Menurut Menkominfo Republik Indonesia pada tahun 2012 lalu fenomena penggunaan media oleh masyarakat berubah secara signifikan data menunjukkan bahwa pengguna televisi sebanyak 97% sedangkan internet sebanyak 33% surat kabar sebanyak 25% dan radio sebanyak 24% dan data dari PRSSNI penggunaan radio sebagai media meningkat selama masa pandemi. Dengan perkembangan zaman para pembisnis radio sudah mulai merambah pada pemanfaatan media internet dengan dibuatnya radio streaming dan podcast.<sup>2</sup>

Atas dasar pemenuhan gaya hidup ini banyak sekali media massa yang bermunculan. Banyak pelaku pelaku industri yang melirik pada bidang komunikasi massa. Dan tidak jarang banyak stasiun tv swasta baru bermunculan. Media cetak juga sudah berkembang sangat pesat baik itu media lokal maupun nasional. Dan media online sudah berjamur dimana mana. Lalu bagaimana dengan perkembangan radio? Ditengah mendominasinya perkembangan media massa lain. Ternyata radio masih tetap eksis di hati pendengarnya, radio masih banyak di

<sup>1</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). Hal 34

<sup>2</sup> Harliatara, *On Air to Online Pengantar Penyiaran Radio* (Jakarta: broadcastmagz publisher, 2016). Hal 2





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

minat dan menjadi pilihan untuk mendapatkan informasi berita yang disiarkan, hiburan melalui musik, dan talkshow yang mengudara.<sup>3</sup>

Radio hadir dan dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dilakukan saat dunia, Indonesia khususnya dilanda Pandemi Covid-19. Pada awal tahun 2020 dunia diserang pandemi virus corona, yang pertama kali muncul di wuhan china pada bulan agustus 2019 lalu. Penyebarannya yang semakin pesat dan belum di temukannya penyebab dan gejala yang pasti pada penderita membuat virus ini sulit untuk di deteksi.

Di indonesia sendiri virus corona masuk pada awal february dan semakin menyebar keseluruh daerah yang ada di indonesia. Dengan penyebaran virus corona yang semakin mengawatirkan pada akhir bulan maret pemerintah memutuskan melakukan pembatasan sosial berskala besar di beberapa daerah. Dengan dilakukannya pembatasan sosial berskala besar ini berbagai macam sektor pemerintah terganggu baik itu sektor perekonomian hingga pendidikan.

Di sektor pendidikan, siswa, mahasiswa, dosen dan guru menerapkan pembelajaran jarak jauh atau PJJ. Pelaksanaan PJJ during ini banyak sekali mengalami kendala salah satunya masalah jaringan. Apalagi di daerah 3T yaitu terdepan, tertinggal dan terluar yang mengalami kesulitan jaringan.

Menyadari kelemahan yang didapat dari proses pembelajaran jarak jauh melalui during ini, membuat para pelaku media berinisiatif menjadi fasilitator untuk program belajar dari rumah. Sejatinya media merupakan sarana komunikasi masyarakat sebagai perantara dan penghubung. Media massa terdiri dari media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terdiri dari koran, majalah, buku dan lain sebagainya. Sedangkan media elektronik terdiri dari televisi dan radio. Media online terdiri dari portal berita online, Media sosial dll.<sup>4</sup>

Dari begitu banyak media massa, Radio sangat berpotensi dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran. Kecendrungan jangkauan siaran radio yang terbatas sehingga membuat penyebaran informasinya lebih tepat sasaran. Di Riau

<sup>3</sup> Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998). hal 141

<sup>4</sup> Ardianto, Elvinaro, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Keratama Media, 2014). Hal 123



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri ada dua Radio yang membuat program belajar dari radio yaitu Radio Republic Indonesia Pro 2 dan Radio Aditya FM. Tidak bisa pungkiri peran media massa sesungguhnya adalah menyampaikan informasi secara terbuka dan umum. Dan berperan penting dalam menyampaikan informasi untuk khalayak luas.<sup>5</sup>

Sebagai pilar demokrasi yang keempat media penyiaran berfungsi sebagai pengawasan terhadap jalannya kekuasaan. Media penyiaran berfungsi menjamin tersalurnya media informasi. Pada umumnya Radio berfungsi sebagai media penyampaian informasi. Dari kasus dilapangan yang penulis temukan, Siswa/i merasa terbantu dengan diadakannya pembelajaran dari Radio ini. Namun ada beberapa kendala yang di rasakan oleh siswa/ i tersebut, seperti masalah jaringan frekuensi dan feedback tidak langsung karena pada dasarnya radio memiliki model komunikasi satu arah. Dalam proses pembelajaran dari radio yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia dan Radio Aditya FM menerapkan model komunikasi 2 arah namun sayangnya beberapa partisipan siswa dan siswi kurang antusias dengan interaksi ini.<sup>6</sup>

Meskipun demikian radio cukup membantu proses pembelajaran terlebih pada masa pandemi. Karena memiliki kelebihan yaitu cepat dan mudah di bawa kemana-mana. Termasuk radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain.<sup>7</sup> Melihat dari proses belajar mengajar dari rumah sebelum menggunakan media radio. banyak sekali siswa/i yang merasa kurang memahami pelajaran. Karena media yang di gunakan hanya berupa pesan online, *Slideshow* dan Vidio tanpa penjelasan lanjutan.

Radio sebagai media alternatif bisa dijadikan sebagai media belajar bagi para siswa salah satu contohnya pada masa pandemi, dari studi kasus ini penulis mencoba melakukan pra riset di beberapa sekolah terkait penggunaan media alternatif belajar selama masa pandemi. Atas dasar studi kasus ini penulis melakukan survei ke 3 sekolah diantaranya MTSN Andalan, SMA 10 Pekanbaru, dan SMK PGRI, didapatkanlah fakta bahwa 75 persen siswa merasa sangat

<sup>5</sup> Harliatara, *On Air to Online Pengantar Penyiaran Radio*. Hal 2

<sup>6</sup> boerhannoedin harahap, *Pilar demokrasi* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1989). Hal 36

<sup>7</sup> Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998). Hal 152



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbantu dengan adanya program belajar dari rumah dengan menggunakan radio sebagai media alternatif belajar. Hal ini juga didukung dengan antusiasme para pelajar saat mengikuti pembelajaran dari radio yang dilakukan oleh lembaga penyiaran punlik RRI Pro2 Pekanbaru. hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti segment poling pertanyaan yang di lakukan di program belajar dari RRI yang mencapai lebih dari 4200 pertanyaan yang masuk.

Dari Pra riset yang sudah penulis lakukan kepada beberapa murid MTS Andalan kota Pekanbaru, penulis mendapatkan hasil bahwa siswa siswi merasa lebih terbantu dengan adanya program pembelajaran dari radio ini. Terlebih lagi program pembelajaran dari radio ini dibuat dari kerjasama antara Radio Aditya dengan MTS Andalan. Guru yang memberikan materi pembelajaran juga dari MTS Andalan langsung sehingga program pembelajaran dari radio lebih tepat sasaran sedangkan untuk program belajar dari RRI berfokus pada seluruh siswa dan siswi dari SMP hingga ke jenjang SMA se-Riau yang merupakan program dari Radio tanggap bencana.

Tidak dipungkiri juga proses pembelajaran dari radio ini juga memiliki beberapa kendala, salah satunya kendala teknis sinyal radio yang tidak stabil, tetapi secara keseluruhan dari hasil pra riset penulis hampir semua sample merasa terbantu dengan adanya program belajar dari rumah ini dan diterima dengan sangat positif. Hampir semua siswa sisiwi yang menjadi objek pra riset penulis mengatakan sangat merasa puas dengan program belajar dari radio ini. Serta merasa lebih efektif dari pada sistem pengajaran sebelumnya.

Salah satu peran Radio sebagai sumber informasi, edukasi dan hiburan bisa di jalankan secara efektif. Terlebih lagi Radio adalah media yang paling baik dalam hal beradaptasi dengan krisis. Radio dianggap bisa memainkan peranan penting, karena mampu menyampaikan informasi paling kredibel, paling dekat dan merangsang imajinasi. Dari data yang penulis dapatkan dilapangan membuat penulis merasa harus meneliti apakah Radio memiliki peran dalam membantu proses belajar mengajar dari rumah.



Dari studi kasus dan hasil pra riset ini sangat menarik rasanya untuk mengukur dan melihat seberapa efektifnya Radio dijadikan sebagai media alternatif belajar.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan fahaman dalam memahami proposal ini, maka dipandang perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut

### 1.2.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan. Dengan kata lain sebuah cara untuk mengukur seberapa berpengaruhnya output berupa kebijakandan prosedur dari organisasi.<sup>8</sup> Secara menyeluruh disimpulkan bahwa efektifitas adalah sebuah cara untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan atau operasi pada sektor public sehingga sesuatu kegiatan bisa dikatakan efektif jika kegiatan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau alat untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan. Dapat disimpulkan bahwa konsep efektivitas tidak terlepas dari seberapa berhasilnya seseorang dalam mencapai tujuan-tujuannya yang sudah di tetapkannya.

### 1.2.2 Peran Radio

Radio adalah hasil dari perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmigrasikan secara serentak menggunakan gelombang radio di udara. Pada tahun 1896, seorang ilmuwan bernama Guglielmo marconi menciptakan *wireless telegraph* dengan menggunakan gelombang radio untuk mengirim pesan berupa kode morse. Marconi semakin mengembangkan ciptaannya dan mendirikan perusahaan pengirim pesan kedatangan dan keberangkatan kapal.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Beni pakei, *konsep dan analisis (efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi daerah* (jayapura: taushia, 2016).

<sup>9</sup> mardiasmo, *efesiensi dan efektivitas* (Jakarta: andy, 2016).

<sup>10</sup> Santi Astuti, *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008).<sup>7</sup>



Pada awal kemunculannya radio hanya di jadikan sebagai alat bantu perdagangan dan transportasi saja. Radio menjadi seperti sekarang dimulai pada akhir perang dunia I saat dunia sudah di rasa kembali aman. Seorang teknisi *Weisthinghouse*, Frank Conrad yang pertama kali melakuian siaran radio dengan jadwal siaran tetap dan menarik perhatian publik dan akhirnya stasiun radio pertama di dunia di didirikan pada tahun 1920.<sup>11</sup>

Dengan mulai populernya stasiun radio, peran radio sebagai media massa pun semakin besar dan menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat.<sup>12</sup>

Peran radio sebagai media massa adalah sebagai alat untuk myebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang bisa mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat.<sup>13</sup>

### 1.2.3 Program siaran

Kata program diambil dari bahasa inggris *programme* yang berarti acara atau rencana sedangkan istilah siaran didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang nantinya akan disajikan dengan berbagai bentuk. Namun kata program lebih sering digunakan dalam pengertian sebuah acara dari pada penggunaan kata siaran. Sebuah program atau siaran yang disajikan adalah sebuah faktor yang menarik minat Adience untuk mengikuti siaran yang ditayangkan stasiun penyiaran radio dan televisi. Dengan demikian bisa disimpulkan bahawa program siaran adalah produk yang dibutuhkan untuk menarik minat audince atau khalayak ramai.<sup>14</sup>

### 1.2.4 Media massa

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada audience menggunakan alat komunikasi mekanis. Media massa terbagi menjadi tiga yaitu, media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terdiri dari surat kabar, sedangkan media ektronik ada Radio, Televisi

<sup>11</sup> Astuti. Hal 8

<sup>12</sup> Drs. H. Abdul Rachman, M. SI, *Dasar-dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Perss, 2010). Hal 10

<sup>13</sup> Morissan A, M, *Menejemen Media Penyiaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). Hal 14

<sup>14</sup> A, M. hal 210

dan Film. Menurut hafied changara dalam bukunya yang berjudul pengantar ilmu komunikasi mengatakan Sebuah media massa memiliki karakteristik, diantaranya: bersifat melembaga, bersifat satu arah, meluas dan serempak, menggunakan alat teknis atau mekanis, dan bersifat terbuka.<sup>15</sup>

Istilah media massa memberikan gambaran tentang alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas sampai yang bisa mencapai dan melibatkan masyarakat luas.<sup>16</sup>

Dari segi perspektif budaya, media massa sudah menjadi acuan utama sebagai penentuan definisi-definisi terhadap suatu perkara, dan media massa memberikan gambaran atas realitas sosial. Media massa juga sebagai alat yang sangat dicarai dan dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan hiburan.<sup>17</sup>

Fungsi media massa, mengidentifikasi tiga fungsi pokok media: yaitu, *the surveillance of the environment* (pengawasan terhadap keadaan lingkungan), *the correlation of the parts of society in responding to the environment* (menghubungkan bagian-bagian masyarakat dalam lingkungan). Dan *the transmission of the social heritage from one generation to the next* (mentransmisikan warisan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya).<sup>18</sup>

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Seberapa efektifnya penggunaan Radio sebagai media pembelajaran dari rumah?

### 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari terlalu luas dan melebarnya pembahasan, maka peneliti memberi suatu batasan. Ruang lingkup dibatasi hanya pada seberapa efektivitasnya Radio sebagai media pembelajaran dari rumah.

<sup>15</sup> Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 1998. Hal 145

<sup>16</sup> morrisan, *Teori Komunikasi Massa* (bogor: Ghalia Indonesia, 2013).hal 69

<sup>17</sup> Denis Mcquali, *teori komunikasi massa* (Jakarta: salemba humanika, 2012). Hal 320

<sup>18</sup> Pawito, *Komunikasi Politik Media Massa dan Kampanye Pemilihan*, Yogyakarta&Bandung: Jalasutra (2009, 92) hal 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1.5 Tujuan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui seberapa efektifitasnya penggunaan Radio sebagai media pembelajaran Alternatif dari rumah bagi para siswa.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

### 1. Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu komunikasi, dengan konten komunikasi massa yang menggunakan audio visual dan khususnya di bidang jurnalistik mengenai hal yang berkaitan dengan strategi media massa elektronik (televisi) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

### 2. Universitas

Kegunaan penelitian ini ialah sebagai bahan literature maupun referensi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, yang melakukan penelitian yang serupa yang berkaitan dengan bidang jurnalistik.

### 3. Lembaga

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi Radio Aditya Pekanbaru dan RRI dalam pelaksanaan program- program yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi di masa yang tidak terduga dan berperan penting untuk menjadi tempat sumber informasi terpercaya selama masa sulit khususnya di masa pandemi saat ini.

### 4. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik khususnya mengenai peran reporter dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam mengerjakan penelitian ini ada beberapa sistematika penulisan tersusun dari masing-masing bab agar penulis terarah. Maka penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Terdiri Dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yakni Aditya FM

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori relevan dengan penelitian yang dilakukan. Cooper dalam Creswell mengemukakan bahwa kajian terdahulu memiliki beberapa tujuan, yaitu: menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil kajian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan, menghubungkan penelitian dengan literatur –literatur yang ada, dan menambahkan informasi baru dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Kajian terdahulu adalah sebuah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan nantinya akan memberikan inispirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Dan juga kajian terdahulu turut membantu penelitian dalam memposisikan penelitian. Dan menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Pada bab ini peneliti mencantumkan berbagai hasil kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan dengan membuat ringkasannya. Dari penelitian-penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan baik itu skripsi, tesis, disertasi ataupun jurnal dan lain sebagainya.

Adapun bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. **Jurnal karya Innayah dari Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) Yogyakarta dengan judul Radio edukasi sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.** Jurnal ini menggunakan metode Analisis literatur, analisis program kerja, dan analisis hasil pengamatan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah peran radio edukasi sebagai radio pendidikan, kriteria apakah yang menjadikan radio edukasi sebagai sumber belajar, dan konten siaran apakah yang menjadi sumber belajar. Dan dalam penelitian mendapatkan hasil bahwa radio edukasi sudah memenuhi kriteria sebagai sumber belajar, salah satunya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bukti bahwa radio edukasi telah bekerjasama di bidang siaran pendidikan dengan dinas pendidikan, musyawarah guru mata pelajaran, sekolah dan pemerintah daerah. Penelitian ini sangat membantu penulis untuk menemukan peranan penting yang bisa dilakukan radio sebagai media belajar khususnya di masa pandemi covid-19 ini.<sup>19</sup> Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah penelitian ini lebih konsen pada seberapa efektifnya media radio dijadikan sebagai media pembelajaran selama pandemi Covid-19.

2. **Skripsi Karya Talizaro Tafonao mahasiswa program studi pendidikan Agama Kristen STT KADESI Yogyakarta yang membahas tentang peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.** penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan observasi dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa pentingnya peranan media pembelajaran dengan pemanfaatan perkembangan teknologi untuk pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dan diharapkan melalui media pembelajaran bisa membuat proses belajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Dan media bisa berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran dan perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah peneliti ingin melihat seberapa efektifitasnya media Radio yang dijadikan media pembelajaran dari rumah.<sup>20</sup>
3. **Jurnal karya Nunu Mahnun dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau tentang media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasi nya dalam pembelajaran).** Jurnal ini menggunakan metodologi kualitatif.

<sup>19</sup> Innayah, "Radio edukasi sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran" 2 (2014).

<sup>20</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa," 2018.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan media yang tepat dan cara pengimplementasiannya dalam pembelajaran. Hasil dari jurnal penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan dalam pemilihan media bisa meningkatkan kualitas belajar siswa dan juga ditentukan dari bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan. Serta proses Implementasi pemilihan media secara teoritis mengikuti langkah-langkah sebagaimana dalam proses pembelajaran belum dilakukan oleh sebagian tenaga pendidik, hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya sikap inovatif dan kemampuan dalam pemilihan dan pengembangan media yang di miliki oleh tenaga pendidik dan kecendrungan lain sebagian guru yang memiliki sikap statis dan menggunakan cara-cara konvensional dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>21</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti adalah penggunaan media belajar yang berkaitan dengan media massa untuk cakupan yang luas.

4. **Jurnal karya Yanti Amaliani, Pawito dan Soedarmo dari universitas sebelas maret yang membahas tentang Pemanfaatan Peran Radio ditengah Pandemi Covid-19 di Surakarta.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran radio selama pandemic Covid-19, dalam menghadapi situasi pandemic Covid-19 di Surakarta. Dengan pendekatan metode kualitatif, penulis mengumpulkan data primer dengan wawancara dan observasi dilapangan. Kemudian data sekunder diperoleh melalui website, artikel, dan buku. Penelitian ini menunjukkan bahwa radio sebagai media penyiaran masih memiliki peran strategis dalam menghadapi pandemic covid-19. Melalui berbagai program, radio berperan menyampaikan informasi tentang Covid-19 dengan akurat dan menjadi media pembelajaran jarak jauh bagi para siswa. Ke-empat radio di Surakarta tersebut menunjukkan perannya dalam masa pandemic Covid-19. Pentingnya peran radio dalam penanganan covid-19 diharapkan mampu menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak pandemic covid-19, yang bisa jadi dirasakan hingga sekian tahun

<sup>21</sup> Nunu Mahnun, "Media pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)," 2012.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian. Covid-19 yang hadir dan menjadi musibah bagi seluruh penduduk bumi ini, membutuhkan peran komunikasi yang tepat dalam proses penanganannya. Sebab pandemic yang melanda, memaksa seluruh lapisan masyarakat untuk menjalani pola kebiasaan baru dalam berinteraksi sosial. Sebuah kebiasaan yang harus terus dikomunikasikan dengan baik oleh berbagai pihak, agar tingkat kepatuhan dan kesepakatan atas kebiasaan baru dijalani dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Sehingga tujuan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 ini bisa dilakukan dengan efektif dan efisien karena kerja keras pemerintah bersama masyarakat dan media massa khususnya radio. Penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan kurang lebih sama, hanya saja penelitian saya lebih berfokus pada seberapa efektifitasnya radio sebagai media pembelajaran dari rumah selama pandemi covid-19.<sup>22</sup>

5. **Jurnal karya Husnul Khatimah mahasiswa pasca sarjana UIN Sunan Gunung Djati yang membahas tentang Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat.** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menguji seberapa berperannya media dalam kehidupan masyarakat. Hasil dari penelitian ini media sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai komunikator serta agen of change dan sarana interaksi. Media memiliki peran yang sangat penting sehingga posisi media masapun menjadi penting dalam masyarakat. Sebagai bentuk dari pentingnya media dapat dilihat dari pengaruh yang dirasakan oleh khalayak, dari aspek kognitif, afektif, hingga konatif dari media massa dan dampak positif negatif dari media sosial.<sup>23</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah dalam penelitian saya saya lebih berfokus pada penggunaan radio sebagai media belajar khususnya selama pandemi covid-19.

<sup>22</sup> Yanti Amilian dan Pawito, "Pemanfaatan peran radio ditengah pandemi covid-19 di surakarta," 2020.

<sup>23</sup> Husnul Khatimah, "Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat," 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. **Skripsi karya Muhammad Akram mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi UIN Sultan syarief kasim Riau tentang Edukasi kelistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram oleh humas PT PLN (PERSERO) unit induk wilayah Riau dan Kepulauan Riau.** Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan sumber data wawancara dan observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan kegiatan Edukasi Kelistrikan dalam memberikan pemahan mengenai ketenagalistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram yang disampaikan oleh Humas PT (PLN) Persero unit induk wilayah Riau dan Kepulauan Riau. dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa dalam menyampaikan eduksi kelistrikan melalui media sosial instagram Humas PT PLN (Persero) unit induk riau dan Kepulauan Riau melakukannya berdesar konsep media sosial sebagai media komunikasi massa dalam memberikan pemahaman atau opini bagi masyarakat dalam memahami edukasi kelistrikan yang dikemukakan oleh Alexis. S. Tan.<sup>24</sup> Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian ini adalah saya meneliti penggunaan media massa dalam penyampaian informasi dan menjadikannya sebagai media pembelajaran.
7. **Skripsi karya Zakiyah Aprilia Rezky mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SulthanThah Saifuddin Jambi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid I9 Kelas V Sekolah Dasar Negri 44/X Rantau Rasau. Penelitian ini menggunakan metodologi Kualitatif.** Penelitian ini adalah ingin meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajaran tematik siswa selama mas apandemi covid-19 kelas V sekolah dasar negri 44/X Rantau-Rasau. Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 di sekolah dasar negri 44/X rantau-rasau adalah cara mengajar seorang guru dengan cara pengajaran yang kreatif dalam mengajar dan menjelaskan pembelajaran kepada siswa/i agar

<sup>24</sup> Muhammad Akram, "Edukasi kelistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram oleh humas PT PLN (persero) unit induk wilayah Riau dan Kepulauan Riau oleh Muhammad Akram," 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bosan dan lebih variatif.<sup>25</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah media pembelajaran yang digunakan dan seberapa efektifitasnya penggunaan radio sebagai media pembelajaran tersebut.

8. **Skripsi Karya Yulisa Andriyani mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang.** Penelitian ini menggunakan Metodologi Kuantitatif dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 120 siswa. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 01 meraksa Aji Tulang Bawang. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa 53% siswa menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran di kategori baik, 27% siswa menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran di kategory cukup dan 20% siswa lainnya menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran di kategori kurang .<sup>26</sup> perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini adalah dari segi penggunaan media pembelajaran, dimana peneliti menggunakan bantuan media massa sebagai media pembelajaran terlebih lagi dalam kondisi pandemi covid-19.
9. **Skripsi karya Afifah Karimatunnissa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang tentang Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Guru Era Pandemi Covid-19 (Penelitian dilaksanakan di SDN Deyangan 2 Mungkid Kabupaten Magelang).** Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif Kualitatif dengan subjek dari penelitian yang dipilih secara purposive sampling dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang

<sup>25</sup> Zakiyah Aprilia Rezky, "Upaya guru dalam meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajaran tematik siswa masa pandemi covid i9 kelas v sekolah dasar negri 44/x rantau rasa oleh Zakiyah Aprilia Rezky," 2020.

<sup>26</sup> Yulisa Andriyana, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di smp negri 01 meraksa aji tulang bawang," 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

digunakan pada era pandemi Covid-19 yang dilakukan di SDN Deyangan 2 kabupaten Magelang. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran daring dan strategi pembelajaran luring. Strategi pembelajaran daring dan luring berjalan dengan baik, namun karena adanya permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas yang dimiliki anak, menjadikan kegiatan pembelajaran kurang maksimal, tetapi dengan adanya kerjasama antara guru siswa dan orang tua dapat menjadikan pembelajaran tersampaikan dengan baik, dan permasalahan yang hampir banyak ditemukan adalah kurangnya perangkat pendukung untuk pembelajaran dari daring dan luring termasuk tidak semua orang tua mampu memfasilitasi anak untuk memiliki handphone, tidak ada kuota dan sulitnya jaringan yang menjadi penghambat dari proses pembelajaran.<sup>27</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penelitian yang sedang penulis teliti adalah efektifitas penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19.

10. **Tesis karya Ign Sri Wahyudi mahasiswa magister Universitas Indonesia program pasca sarjana studi kajian ketahanan nasional kekhususan kajian strategi penanganan narkoba dengan judul tesis Efektifitas Program Layanan Jarum Dan Alat Suntuk Steril (LJASS) dari Sudut Pandang Stakeholder.** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan mengukur seberapa efektifnya LJASS tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program LJASS yang berlangsung selama ini tidak efektif dan oleh karenanya harus ada langkah-langkah strategis lain atau solusi alternatif untuk menggantikan program LJASS tersebut yakni dengan program substansi narkoba (Metadon).<sup>28</sup> Persamaan tesis ini dengan skripsi yang penulis tulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk mengukur efektifitas singkatnya penelitiannya akan di terangkan tidak

<sup>27</sup> Afifah Karimatunnissa, "Analisis strategi pembelajaran daring pada guru era pandemi covid-19 (Penelitian dilaksanakan di SDN Deyangan 2 Mungkid kabupatenmagelang) oleh Afifah Karimatunnissa," 2021.

<sup>28</sup> Ign Sri Wahyudi, "Efektifitas Program Layanan Jarum Dan Alat Suntuk Steril (LJASS) dari Sudut Pandang Stakeholder," 2009.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berupa angka namun dengan analisa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah dari subjek penelitian.

#### 11. **Jurnal karya Silvi Farikhatul Jannah dan Fitrotun Niswah, S.AP., M.Ap. Tentang Efektivitas program siaran radio suara pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (studi di dinas pendidikan kabupaten Jombang).**

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. untuk mengukur keefektivasannya penulis mengukur dengan menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno yang terdiri dari pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas program siaran radio suara pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kabupaten Jombang. Penelitian ini menghasilkan bahwa efektivitas program siaran radio suara pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (studi di dinas pendidikan kabupaten Jombang) dapat dikatakan baik. Program siaran radio suara pendidikan mampu menambah informasi, meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat luas serta memperbaiki kualitas pelayanan publik.<sup>29</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada tempat penelitian dan objek penelitian. Penelitian yang penulis lakukan adalah mengukur seberapa efektifnya radio dijadikan media belajar pada masa pandemi dan kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis tulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk mengukur efektivitas yang biasanya di ukur menggunakan metode kuantitatif.

#### 12. **Skripsi karya Nurmina Fadlia tentang Efektivitas program siaran berita lokal lembaga penyiaran publik Maros Fm terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat kabupaten Maros.** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas program siaran berita lokal lembaga penyiaran publik Maros FM dan untuk mengetahui minat mendengarkan masyarakat

<sup>29</sup> Nurimna Fadlia, "Efektivitas Program Siaran Berita Lokal Lembaga Penyiaran Publik Maros FM Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Masyarakat Kabupaten Maros," 2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota kabupaten Maros terhadap program siaran berita lokal lembaga penyiaran publik Maros FM. Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui kuisioner yang diberikan pada masyarakat kabupaten Maros di tiga kecamatan yakni Kecamatan Turikale, Kecamatan Mandai, dan Kecamatan Simbang. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan jumlah sample mikil tabel *Issac* dan *Michael*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat efektivitas program siaran berita lokal lembaga penyiaran publik Maros fm terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat kabupaten Maros tergolong tinggi dengan persentase 83,5%. Adapun minta mendengarkan program siaran berita lokal cukup tinggi dengan persentase 55,2% dan dapat disimpulkan bahwa minat mendengarkan masyarakat terhadap program siaran berita lokal lembaga penyiaran publik Maros FM berbanding lurus dengan efektivitas program siaran berita lokal lembaga penyiaran publik Maros FM terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat kabupaten Maros.<sup>30</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objek penelitian dan metode yang digunakan namun memiliki kesamaan sama-sama meneliti efektivitas Radio.

## 2.2 Ladsan Teori

Pembahasan teori ini bertujuan memaparkan dan menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Konsep merupakan sejumlah ciri atau standar umum suatu objek. Agar lebih terarah dalam penulisan, maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.

### 2.2.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan. Dengan kata lain sebuah cara untuk mengukur seberapa berpengaruhnya output berupa

<sup>30</sup> Silvi Farikhatul jannah dan Firoton Niswah, S.AP., M.AP, “Efektivitas Program Siaran Radio Suara Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang,” 2015.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakandan prosedur dari organisasi.<sup>31</sup> Secara menyeluruh disimpulkan bahwa efektifitas adalah sebuah cara untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan atau operasi pada sektor public sehingga sesuatu kegiatan bisa dikatakan efektif jika kegiatan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.<sup>32</sup>

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau alat untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan. Dapat disimpulkan bahwa konsep efektivitas tidak terlepas dari seberapa berhasilnya seseorang dalam mencapai tujuan-tujuannya yang sudah di tetapkannya.

Le Bouef dalam bukunya mengatakan bahwa seseorang dapat dikatakan sudah bertindak secara efektif bila dirinya bisa menentukan tujuan yang tepat diantara berbagai alternatif dan kemudian mampu mencapainya. Maksud dari definisi adalah alternatif dari pencapaian tujuan dan mampu mencapai tujuan. Apabila penentu pencapaian sudah ditentukan secara tepat maka yang diutamakan adalah pemilihan dan pemanfaatan sarana yang paling tepat dalam pencapaian tujuan tersebut.<sup>33</sup>

Dalam upaya mencapai efektivitas menurut Stefanie dan Lanto yang perlu diperhatikan adalah bagaimana seseorang mengatur waktu yang ada. Ada tujuh hal dasar yang harus diperhatikan dalam mengatur waktu, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat rencana lebih dulu, pada dasarnya rencana merupakan fundamental atau dasar yang penting dalam mengatur waktu. Setelah membuat dan jadwal yang terpenting adalah mengimplementasikannya dan harusnya rencana dibuat sefleksibel mungkin jika ada sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi.
2. Sesuai dengan jadwal atau bahkan lebih awal. Salah satu target penting yaitu waktu yang sudah dibuat dan bila perlu target selesai sebelum waktu yang direncanakan.

<sup>31</sup> Beni pakei, *konsep dan analisis (efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi daerah*. Hal 45

<sup>32</sup> mardiasmo, *efisiensi dan efektivitas*. Hal 60

<sup>33</sup> Suyanto Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka, 2005). Hal 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Membagi porsi pekerjaan dalam beberapa bagian adalah salah satu manajemen waktu yang baik selain itu pekerjaan pun akan diselesaikan dengan baik.
4. Melakukan mentoring untuk segala kemajuan.
5. Mendelegasikan pekerjaan, dengan mendelegasikan pekerjaan yang tidak di kerjakan seorang diri. Dengan begitu pekerjaan yang memerlukan banyak waktu bisa dikerjakan dengan baik dan bisaterhindar dari stress.
6. Membuat daftar prioritas dengan begitu penentuan mana pekerjaan yang harus didahulukan atau prioritass utama bisa dikerjakan lebih dulu dan pekerjaan yang bisa menunggu bisa dikerjakan ketika pekerjaan prioritas diselesaikan.
7. Mencari trobosan baru tidak ada kata terlambat untuk mencari cari teknik dan prosedur baru yang lebih efektif dalam mengerjakan sesuatu. Pedapat Stefanie dan Lanto ini merupakan cara agar seseorang bisa bekerja tepat waktu hingga sapat mencapai efektivitas dalam bekerja. Dalam hal ini waktu adalah kunci untuk mendapatakn efektivitas.

Sementara itu Drucker menyebutkn bahwa efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar. Definisi ini menegaskan bahwa efektifitas dapat dikatakan jika melakukan pekerjaan dengan benar.<sup>34</sup>

Dengan merujuk pada berbagai definisi dari efektivitas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sejauh mana kemampuan seseorang dalam mencapai atau mewujudkan tujuan –tujuan yang sudah ditetapkannya melalui pekerjaan yang benar dan tepat sesuai yang sudah di targetkan.

### 2.2.2 Peran Media Massa

Media massa adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusai akan informasi maupun hiburan. Media massa merupakan hasil dari perkembangan teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa.media masssa ajuga merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa.

<sup>34</sup> Bagong dan Sutinah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media massa di bagi dalam beberapa jenis menurut bentuknya yang di keplompokkan sebagai berikut: media cetak yang mencakup surat kabar majalah, buku, brosur dan lainnya. Lalu media elektronik seperti, radio, televisi, film, slide, video, dan lainnya.

Dewasa ini ada satu perkembangan media massa yang semakin dikandrungi oleh banyak orang yaitu Internet. Kini masyarakat sudah sisominasi oleh media massa. Media massa begitu memenuhi kebutuhan keseharian masyarakat bahkan tanpa disadari memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan. Sedikit banyak memang media massa memberikan informasi, hiburan, dan kesenangan. Namun ada juga yang mengganggu penggunaannya. Media belakangan ini mampu menggerakkan emosi atau mempengaruhi perasaan, menantang dan membentuk realitas masyarakat.

Menurut Hafied Changara dalam bukunya yang berjudul pengantar ilmu komunimaksi mengatakan sebuah media massa memiliki karakteristik, diantaranya: bersifat melembaga, bersifat satu arah, meluas dan serempak, menggunakan alat teknis atau mekanis, dan bersifat terbuka.<sup>35</sup>

Media massa memiliki peran dan fungsinya sendiri di tengah kehidupan masyarakat saat ini. Menurut asumsi pokok Dennis McQuail media massa memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

1. Media merupakan sebuah industri. Media akan terus berkembang dengan seiring perkembangan teknologi dan akan menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa. Dan industri media akan diatur oleh masyarakat.
2. Media berperan sebagai kekuatan, yaitu alat kontrol manajemen dan inovasi dalam masyarakat. Komunikator akan menjadikan media sebagai tameng pelindung dalam kehidupan nyata.
3. Media menjadi wadah informasi yang menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat atau bagian dari tolak ukur *lifestyle* baik itu dari dalam atau luar negeri (internasional).
4. Media berperan sebagai wahana pemngembangan budaya. Media memang temoat yang paling tepat untuk mengembangkan segala hal,

<sup>35</sup> Denis Mcquali, *teori komunikasi massa*. Hal 76



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk mengembangkan pengetahuan akan budaya lama, maupun memperoleh pengetahuan budaya baru.

5. Media semnyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dikombinasikan dengan berita dan tayangan hiburan. Akhir-akhir ini media telah menjadi sumber dominan bagi individu dan kelompok masyarakat.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut De Vito fungsi komunikasi massa adalah:

1. Menghibur

Sebagian besar media massa memiliki fungsi sebagai sarana penghibur bagi khalayak. Misalnya, bebrapa artike; humor yang memuat bahasan lucu yang mengundang gelak tawa, sepoirtu yang di muat di media cetak yang ditulis dengan bahasa yang santai yang menarik pembaca dan menghibur pembaca.

2. Meyakinkan

Komunikasi persuasi melalui media massa yang bertujuan untuk meyakinkan khalayak. Persuasi hadir dalam beberapa bentuk: media akan memeberikan ataa telah di ketahui sebelumnya sehingga terbentuklah sikap dan opini masyarakat, media akan mengubah kepercayaan sementara seseorang yang semula mnemihak bisa saja menjadi tidak berpihak pada maslah atau suatu isu, ilan dalam media akan menggerakkan seseorang untuk melkukan tindakan. Misalnya dengan membeli atau menghindari produk yang diiklan kan, terkahir media merangsang masyarakat untuk mengubahnsituasi sekitarnya. Ketika terjadi kasus yang menyimpang dari noirma maka media akan mengungkapnya secara terbuka.

3. Menginformasikan

Media merupakan sumber informasi bagi masyarakat. Media massa akan memeberikan kabar atau berita yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional kepada khalayak luas.

<sup>36</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Hal 34



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4. Menganugrahkan status

Semakin sering seseorang dimuat dalam media massa maka orang tersebut akan menjadi pusat perhatian massa dan terkadang masyarakat beranggapan bahwa orang yang penting adalah orang yang sering tampil di layar kaca. Dalam hal ini media memberikan status “penting” kepada orang yang menjadi topik di media.

#### 5. Membius

Fungsi membius terjadi ketika media menyajikan informasi tentang sesuatu dan komunikasi dalam keadaan tidak aktif, mempercayai adanya tindakan yang telah di ambil.

#### 6. Menciptkan rasa kebersatuan

media mampu membuat khalayak merasa menjadi anggota suatu kelompok. Dalam hal ini terbagi menjadi dua cara media menjadikan khalayak sebagai kelompok: privatisasi media dalam hal ini memiliki kecenderungan menimbulkan efek antisosial pada khalayaknya, yang membuat seseorang akan menarik diri dari kelompok sosial dan berakhir dengan menutup diri dari sosial, lalu parasosial dalam hal ini melalui media masyarakat dapat menjalin dan mengembangkan hubungannya dengan para tokoh media atau orang-orang penting dunia menggunakan jejaring sosial dengan saling memberikan respon positif.<sup>37</sup>

Media massa memiliki fungsi yang beragam, akan tetapi pada dasarnya media massa berperan sebagai saluran dalam penyampaian informasi atau pesan. Bagaimana peran media selanjutnya ditentukan oleh jenis media itu sendiri dan cara penggunaan media oleh khalayak itu sendiri.

Media massa memiliki peran sebagai wadah dan alat komunikasi penyampaian sebuah informasi kepada khalayak. Menurut hasil dari penelitian Cantril yang dikutip oleh Santi Indra Astuti dalam bukunya yang berjudul *Journalisme radio teori dan praktik* ia menjelaskan bahwa hasil penelitian Cantril yang berfokus pada *limited effect* yang menghasilkan paradigma efek terbatas media massa bersandar pada asumsi bahwa, peran media massa ditengah

<sup>37</sup> Winarni, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Malang: UMM Press, 2003). Hal 45-47



masyarakat pada dasarnya terbatas. Peran media massa dalam kehidupan masyarakat individu bersifat *limited* alias terbatas dengan kata lain media tidak terlalu banyak berpengaruh apa-apa kecuali sekedar mengisi waktu luang khalayak atau audience.<sup>38</sup>

### 2.2.3 Penyiaran

Undang-undang penyiaran yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Pada UU 32/2002 menggunakan istilah “Lembaga Penyiaran” dan membagi beberapa Lembaga penyiaran tersebut dalam beberapa kelompok seperti lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas, dan lembaga penyiaran berlangganan. Semua lembaga penyiaran wajib melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>39</sup>

Penyiaran memiliki sifat fisik yaitu; dapat didengar langsung, dapat didengarkan ulang jika diputar kembali, daya rangsang rendah, elektrik, relatif murah dan daya jangkau besar.<sup>40</sup>

### 2.2.4 Radio Siaran

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik atau gelombang elektromagnetik gelombang yang melintas dan merambat lewat udara, dan tidak memerlukan medium penghantar seperti molekul udara.<sup>41</sup>

Radio adalah hasil dari perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serentak menggunakan gelombang radio di udara. Pada tahun 1896, seorang ilmuwan bernama Guglielmo Marconi menciptakan *wireless telegraph* dengan menggunakan gelombang radio untuk mengirim pesan berupa kode morse. Marconi semakin mengembangkan ciptaannya dan mendirikan perusahaan pengirim pesan kedatangan dan keberangkatan kapal.<sup>42</sup>

<sup>38</sup> Astuti, *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek*.19

<sup>39</sup> A, M, *Menejemen Media Penyiaran*. Hal 11

<sup>40</sup> A, M. hal 12

<sup>41</sup> Hassan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio* (Jakarta: Erlangga, 2012).hal 120

<sup>42</sup> Astuti, *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek*. hal7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada awal kemunculannya radio hanya di jadikan sebagai alat bantu perdagangan dan transportasi saja. Radio menjadi seperti sekarang dimulai pada akhir perang dunia I saat dunia sudah di rasa kembali aman. Seorang teknisi *Weisthinghouse*, Frank Conrad yang pertama kali melakuian siaran radio dengan jadwal siaran tetap dan menarik perhatian publik dan akhirnya stasiun radio pertama di dunia di didirikan pada tahun 1920.<sup>43</sup>

Dengan mulai populernya stasiun radio, peran radio sebagai media massa pun semakin besar dan menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat.<sup>44</sup>

Menurut Onong Uchajana Effendy pengertian Radio siaran adalah penyebaran secara elektronik berbagai acar dalam bentuk kata-kata, musik, dan lain-lain yang sifatnya audial (untuk didengarkan) kepada khalayak yang tersebar. Radio siaran merupakan pemancar radio sebagai in operation, tidak membawa pengaruh apa-apa pada audience atau pendengar kalau gelombang – gelombangnya tidak dimuati sesuatu yang berarti, entah itu berupa sinyal, kata-kata terucapkan, maupun nada-nada, atau sesuatu yang berirama. Terkait hal itu maka radio siaran perlu dimuati pesan-pesan, informasi, musik, serta bunyi-bunyi lainnya yang terencana, tersusun atau tertata, terpola menjadi suatu program yang layak dan siap untuk didengarkan kepada khalayak.<sup>45</sup>

Radio siaran bersifat langsung mencapai sasaran, yakni pendengar. Program yang akan disiarkan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Radio siaran menembus jarak dan rintangan, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju, radio dengan radio dapat dicapainya. Radio siaran mengandung daya tarik, disebabkan sifatnya yang serba hidup karena mengandung tiga unsur yang ada padanya yakni musik, kata-kata, dan efek siaran.<sup>46</sup>

Khalayak radio memiliki kendala psikologi sosial dalam menangkap pesan, misalnya saja dengan mudah jenuhnya para pendengar yang

<sup>43</sup> Astuti. Hal 9

<sup>44</sup> Drs. H. Abdul Rachman, M. SI, *Dasar-dasar Penyiaran*.

<sup>45</sup> Yudo Triartanto A Ius, *Broadcasting Radio Panduan Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010). hal30-31

<sup>46</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dimensi Dimensi Komunikasi* (Bandung: Alumni, 1986). hal 107





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan khalyak untuk menukar gelombang radio stasiun lain.oleh karenanya sangat penting pengelolaan program siaran yang baik untuk memuaskan para khalayak pendengar.<sup>47</sup>

Format siaran Radio memiliki beragam variasi dari informasi, musik, dan juga iklan.setiap program siaran memiliki target tentu seperti: hiburan khalayak, tinggi rating, profesionalisme memproses informasi auditif dan membuat persepsi masyarakat akan informasi tertentu serta merubah perhatian khalayak.<sup>48</sup>

Radio memiliki fungsinya sendiri untuk dalam masyarakat. Berikut fungsi utama dari radio menurut Phil Astrid S, Susanto.

#### 1. Sumber informasi.

Secara alamiah dan nar]luriah setiap individu memiliki rasa ingin tahu yang besar termasuk keinginan tahunya tentang siapa dirinya, keluarganya dan orang lain. Bahkan manusia selalu ingin tahu tentang segala hal termasuk tentang apa yang akan terjadi antar manusia dengan mencari informasi secara aktual dan terpecaya yang bisa dicapai melalui radio.

#### 2. Pendidikan.

Radio bisa dibilang memagang peranan penting dalam pembinaan pendidikan bagi masyarakat luas. Pendididkan melalui radio sekurang kurangnya sudah membangkitkan kesadaran pendengarnya. Penyelenggaraan pendididkan melalui radio dimaksudkan sebagai program yang isi dan tujuannya bersifat mendidik meskipun secara global dan luas bagi khalyak komunikasi massa dan ditujukan kepada massa yang abstrakdan heterogen.

#### 3. Pembinaan kebudayaan.

Radio sebagai media auditif yang dalam penyelenggaraan siarannya yang bersifat jangka panjang, yang menjelaskan tentang pengaruh dan pengarahannya sosial budaya. Contohnya siaran bertema lokal yang menggunakan bahasa daerah dalam siarannya.

<sup>47</sup> Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontenporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005).hal 103

<sup>48</sup> Septiawan Santana K.hal 108-109



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4. Hiburan.

Program radio tidak hanya berbasis musik saja namun juga ada program non musik seperti kata-kata, dialog yang semuanya merupakan segi hiburan yang bersifat reaktif. Namun pada kenyataannya banyak orang mendengarkan radio dengan tujuan untuk mencari hiburan dan mengisi waktu luang.

#### 5. Alat penghubung.

Radio siaran merupakan lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Oleh karena itu radio selayaknya menyiarkan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat. Baik itu dari segi politik, sosial, budaya, ekonomi, hankam, dan lainnya.<sup>49</sup>

### 2.2.5 Program Radio

Semakin adanya kemajuan zaman semakin hari banyak sekali persaingan yang muncul terutama dalam merebut perhatian masyarakat dalam hal memilih media informasi termasuk dalam memilih stasiun radio yang akan didengar.

Oleh karenanya program radio harus dikemas dengan sedemikian rupa agar menarik perhatian dan bisa didengarkan banyak orang. Semua produksi program harus mengacu pada kebutuhan audience yang menjadi target stasiun radio. Pringle-Starr-Mccavitt menjelaskan bahwa *the program ming of most station is dominatef by one principal content element or sound, know as format* alias program siaran harus dilengkapi dengan format yang terdiri dari isi dan musik. Setiap radio siaran akan memiliki segmentasinya sendiri ada yang memuat segmentasi anak-anak, remaja, anak muda, dewasa dan juga tua. Bahkan juga berdasarkan profesi, prilaku, ataupun gaya hidup seperti, profesional, intelektual, petani, buruh, mahasiswa, nelayan, dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalyak secara spesifik serta untuk kepentingan kompetisi dengan media lain. Format siaran radio lahir dari mulai bermunculannya stasiun radio untuk kepentingan

<sup>49</sup> Phil Astrid S. Susanto, *Komunikasi Massa* (Bandung: Bina Cipta, 1986). Hal 60

<sup>50</sup> A, M, *Menejemen Media Penyiaran*. Hal 230



bisnis. Menurut Joseph Dominick (2001) format penyiaran stasiun radio saat diterjemahkan dalam kegiatan siaran harus tampil dalam empat bentuk: Kepribadian (*personality*) penyiar dan reporter, Pilihan musik dan lagu, Pilihan musik dan gaya bertutur (*talk*) dan, Spot atau kemasan iklan, jingle, dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.<sup>51</sup>

### 2.2.6 Media Alternatif

Menurut para ahli media alternatif adalah lawan dari media mainstream, media alternatif dapat dikaitkan dengan jurnalisme alternatif, tergantung pada maksud dan tujuan jurnalisnya. Media alternatif biasanya digunakan untuk menyampaikan aspirasi atau gagasan tandingan dari pemberitaan media mainstream.

Media Alternatif memiliki karakteristik yang mencakup semua bentuk budaya produksi independen dan memiliki tipologi alternatif pada produk dan proses. Chriss Aton dalam bukunya menyatakan bahwa karakteristik media alternatif sebagai berikut:

#### 1. Produk

Produk terbagi menjadi beberapa point yaitu konten, bentuk, dan cara produksi. Konten yang dimaksud adalah konten yang melawan arus. Dengan kata lain konten media alternatif harus berbeda dengan media pada umumnya, Bentuk dari unsur media alternatif harus memiliki estetika yang kuat dan mendukung ideologi media tersebut, Cara produksi media alternatif adalah mengedepankan inovasi. Media tersebut cenderung memakai teknologi baru dan instan untuk mempermudah proses produksi.

#### 2. Proses

Proses terbagi menjadi beberapa point yaitu cara distribusi, perubahan hubungan sosial, dan proses komunikasi. Cara distribusi yang dilakukan pada media alternatif tidak berkaitan dengan hukum dan konten-konten yang disajikan bisa dikatakan anti-hak cipta. Dengan kata lain media tersebut bebas membuat konten dalam bentuk apapun. Perubahan hubungan sosial dalam media alternatif kompleks kerjanya cenderung

<sup>51</sup>Ibid hal 231

horizontal. Organisasi dalam media alternatif tak terstruktur dan biasanya media alternatif dibentuk oleh orang-orang yang memiliki minat yang sama. Proses komunikasi dalam media alternatif pemberi informasi atau pemilik konten memiliki hubungan yang cukup intens pada audience dan saling memberikan masukan dan saran satu sama lainnya.

### 2.2.7 Media Pembelajaran

Media adalah bentuk jamak dari medium yang berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah. Dalam bahasa Indonesia kata medium diartikan sebagai “antara” atau sedang” (pengertian media pembelajaran menurut Latuheru media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar, mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran alat bantu untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima.<sup>52</sup>

Sadiman dalam bukunya menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.<sup>53</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bisa disimpulkan pengertian media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah di terima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif.

<sup>52</sup> John D Latuheru, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988). 14

<sup>53</sup> Arief S Sadiman dan dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008).17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Media pembelajaran sangatlah beragam salah satu ciri media pembelajaran adalah media mengandung dan membawa pesan atau informasi yang berguna untuk penerimanya dalam hal ini adalah para siswa. Sebagai berikut:

1. Media audio, media yang mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, kaset dan piringan hitam
2. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan penglihatan saja. Media visual ini berupa penampilan gambar diam seperti slide atau potongan gambar yang bergerak, foto dan lukisan.
3. Media audio-visual, media audio-visual adalah media yang terdiri dari unsur suara dan gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang baik dijadikan sebagai media belajar . media audio-visual juga dibagi menjadi dua yaitu audio-visual diam dan audio-visual gerak. Audio-visual diam berupa media yang menampilkan gambar diam seperti film yang dilengkapi dengan suara. Sedangkan audio-visual bergerak berupa media yang dilengkapi dengan gambar yang bergerak dan dilengkapi dengan suara seperti animasi.

### 2.2.8 Teori tentang Peran

Banyak sekali teori yang membahas tentang peran yang mencoba memperlihatkan bagaimana peran media di tengah khalayak ramai baik dalam lingkup makroskopik ataupun lingkup mikroskopik. Dalam dalam lingkup makroskopik teori ini diturunkan dari prinsip-prinsip ilmu sosiologi, karena berakar dari paradigma yang membahas masyarakat massa. Sedangkan dalam lingkup mikroskopik beberapa teori peran bersumber dari dari *cognitive science* yang dipinjam dari ilmu psikologi. Ada juga teori tentang peran media yang berasal dari teori normatif media massa yang biasanya teori ini menjelaskan asumsi bagaimana semestinya media berperan ditengah masyarakat atau dalam kehidupan khalayak.<sup>54</sup>

Pada teori-teori peran di level mikroskopik tidak hanya menjelaskan efek media dengan bersumber pada *cognitive science* saja. Teori seperti ini juga memperlihatkan relasi antara media dengan khalayak/ publik. Seperti teori sghenda

<sup>54</sup> Astuti, *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek*. Hal 19



setting yang mengansumsikan bahwa agenda media mempengaruhi agenda publik. Dengan kata lain isu-isu yang di wacanakan di media, dijadikan konsumsi publik dan memicu diskusi di antara mereka.<sup>55</sup> Ketika agenda setting meneorikan relasi media dan audince dengan fokus pada sisi media, maka teori *uses and gratification* sebaliknya memperlihatkan relasi media dari sisis khalayak.

### 2.2.9 Teori Use and Grafitications

Teori penggunaan dan kepuasan” atau *uses and gratification theory* disebut-sebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiensi. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut<sup>56</sup>

Teori *Uses and Gratifications* (Kebutuhan dan Kepuasan) pada awalnya muncul karena adanya kritikan terhadap teori Bullet yang dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1930-an. Sebelumnya, teori bullet menyatakan bahwa khalayak media dianggap sebagai khalayak pasif yang mudah dipengaruhi oleh media. Oleh karena itu munculah teori ini yang menyatakan jika khalayak media dipandang sebagai khalayak aktif dimana mereka menggunakan media dikarenakan kebutuhan akan informasi, pendidikan dan hiburan. Dalam teori ini komunikasi (khalayak media) dijadikan sebagai fokus utamanya bukan komunikator (media). Dalam teori *uses and gratifications* khalayak dilihat sebagai individu aktif, memiliki tujuan, dan bertanggungjawab dalam memilih media yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut teori ini, individu atau

<sup>55</sup> Astuti. Hal 21

<sup>56</sup> Morrissan, *Teori Komunikasi Massa*. Hal 203



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak media sadar akan kebutuhan dan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Media hanya menjadi salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan individu bisa jadi menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya atau bahkan memutuskan untuk tidak menggunakan media dan mencari cara lain untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Selanjutnya, teori *uses and gratifications* juga memberi pengertian bahwa penggunaan media diarahkan oleh motif tertentu.<sup>57</sup>

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940 saat para peneliti mencari tahu dari motif apa yang melatarbelakangi audience mendengarkan radio dan membaca berita dari surat kabar. Penelitian di mulai dari meneliti mengapa para audiens tertari untuk mendengarkan program kuis dan serial drama radio yang di siarkan, lalu kepuasan apakah yang didapatkan audiens dari melakukan hal tersebut. Orang yang pertama kali melakukan penelitian kepuasan dan kebutuhan ini adalah Herzog yang mencoba mengelompokkan berbagai alasan khalayak memilih mengonsumsi surat kabar dari pada radio untuk memenuhi kebutuhan informasinya.<sup>58</sup>

Teori *uses and gratifications* merupakan pengembangan dari teori model jarum hipodermik. Teori ini diperkenalkan oleh Halbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 pada bukunya yang berjudul *The Uses on Mass Communication : Current Perspective on Gratification Reserch*. Dalam buku ini menjelaskan bahwa khalayak berperan aktif dalam memilih dan menggunakan suatu media. Khalayak pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik diantara media yang ada dalam memenuhi kebutuhannya. Dapat disimpulkan bahwa teori *uses and gratification* mengansumsikan kahalayak mempunyai pilihan alternatif dalam memuaskan kebutuhan.<sup>59</sup>

Dalam bukunya Halbert dan Elihu Karts mengatakan bahwa teori ini berasal dari kebutuhan psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan-harpan tertentu dari media. Dan hal ini yang membawa terpaan media yang berlainan

<sup>57</sup> Humaizi, *Uses and Gratifications Theory* (Medan: Art Design, Publishing & Printing, 2018). Hal 12

<sup>58</sup> morrisan, *Teori Komunikasi Massa*. hal 82

<sup>59</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Hal 192-193



atau pun berkaitan dengan kebutuhan lainnya yang menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibatnya.<sup>60</sup>

Teori *uses and Gratifications* bisa dibilang adalah teori yang terkenal diantara teori-teori komunikasi massa yang ada. Teori ini menunjukkan bahwa permasalahan utamanya adlaah bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak dan seberapa besar media bisa memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Sehingga tepat sasaran pada khalayak yang aktif yang menggunakan media untuk tujuan tertentu.<sup>61</sup>

Teori *uses and gratifications* memiliki 5 asumsi dasar menurut pelopor dari teori ini Elihu Kartz, Jay G. Blumer, Michael Gurevtich:

1. Khalayak memiliki peran

Khalayak bukanlah penerima yang pasif pada semua yang media siarkan melainkan khalayak memiliki peran dalam memilih dan menentukan isi prigram media.

2. Khalayak bebas memilih media

Pada prinsipnya khalayak secara bebas memilih menyeleksi media dan program-programnya yang terbaik untu memuaskan kebutuhannya. Misalnya khalayak memilih untuk menonyon berita ketika membutuhkan informasi penting, dan memilih menonton acara komedi ketika membutuhkan hiburan.

3. Media bukan satu-satunya sumber pemuas

Media bukanlah satu-satunya sarana untuk memenuhi kepuasan khalayak. Media bersaing dengan bentuk komunikasi lainnya dalam hal mengambil perhatian dan memuaskan khalayak. Contohnya seseorang yang lebih suka berkomunikasi secraa interpersonal berbincang secara langsung dengan temannya dari pada menonton acara media.

4. Tujuan pemilihan media massa

Disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak atau audience. Individu dianggap cukup paham untuk melaporkan kepentingan

<sup>60</sup> Nurudin. Hal 191

<sup>61</sup> Humaizi, *Uses and Gratifications Theory*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan motif pada situasi tertentu. Serta audience dianggap bisa melakukan pilihan secara sadar tentang pemilihan media yang digunakannya

5. Pencegahan signifikansi nilai kultural.

Pertimbangan nilai tentang signifikansi kultural dari media harus dicegah, karena program dan muatan media harus bersifat global. Karena khalkayak terdiri dari beragam kultur

Berdasarkan dari asumsi yang dikemukakan Elihu Kartz, Jay G. Blumer, Michael Gurevtich dapat disimpulkan bahwa secara umum teori *uses and gratification* berfokus pada khalayak media dimana keputusan untuk menggunakan media ada ditangan khalyak, khalayak berhak memtuskan untuk menggunakan media atau tidak sama sekali.<sup>62</sup>

Pendekatan Teori *uses and gratification* memfokuskan riset komunikasi massa pada konsumen pesan yang tidak begitu memperhatikan mengenai pesan yang disampaikan. kajian yang dilakukan dalam teori *uses and gratification* mencoba menjawab pertanyaan “Mengapa individu menggunakan media dan apa yang mereka gunakan untuk media?” sebab pada kajian klasiknya menganggap titik awal kajian adalah konsumen media bukannya pesan media yang menjadi titik awal dari kajian komunikasi massa dan dalam teori ini khalayak diasumsikan sebagai aktif dan diarahkan tujuan.<sup>63</sup>

Dengan demikian teori uses and gratification sudah mengubah fokus penelitian komunikasi dari kegunaan komunikasi dan perspektif media kepada kegunaan komunikasi dari perspektif khalyak. Sebagi contohnyabanyak khalayak yang menggemari menonton televisi sebagaimana peranan televisi dalam menanamkan mentalitas pembangunan, yang membuat khalyaka rela mengeluarkan uang untuk membeli satelit komunikasi penangkap sinyal televisi. Semua hal ini didasri oleh asumsi bahwa komunikasi massa menimbulkann efek pada diri khalyaknya. Dslam hal ini teori uses and gratification memegang

<sup>62</sup> Humaizi. Hal 12

<sup>63</sup> Denis Mcquail, *Mass Communication Theory*, 4th ed. (london: SAGE Publication, 2001).hal 388



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pendekatan penting bahwa orang-orang berbeda pendapat menggunakan pesan komunikasi massayang sama untuk tujuan yang berbeda-beda.<sup>64</sup>

Khalyak yang dimaksud dalam komunikasi massa sangatlah beragam mulai dari khalyak pembaca seperti surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain. Lalu ada khalayak pendengar yaitu radio dan khalyak penonton yaitu televisi dan sekarang dengan para khalyak yang mencari informasi menggunakan *new media* berupa internet. Pada setiap khalaya tentunya memiliki berbagai perbedaan di masing-masingnya terutama dari dalam hal berpikir dan juga reaksi terhadap pesan yang diterima. Tapi masing-masing individu bisa saling bereaksi terhadap pesan yang diteriamnya.<sup>65</sup>

Teori uses and gratification dimulai dari lingkungan sosial dengan fokus kebutuhan khalyak. Dalam lingkungan sosial meliputi ciri-ciri dari afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan individu dikelompokkan sebagai berikut.<sup>66</sup>

1. Kebutuhan kognitif (*Cognitif needs*) kebutuhan ini berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan. Kebutuhan kognitif ini didasarkan pada keingintahuan untuk memahami dan menguasai lingkungan untuk memuaskan rasa penasaran dan keinginan untuk menyelidiki.
2. Kebutuhan afektif (*Affective needs*) kebutuhan yang berhubungan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
3. Kebutuhan pribadi secara integratif (*Personal integrative needs*) kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Dan hal-hal ini diperoleh dari hasrat dan harga diri.

<sup>64</sup> Tommy Suprpto, *Berkarier di bidang Broadcasting* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006).hal 41

<sup>65</sup> Humaizi, *Uses and Gratifications Theory*. Hal 13

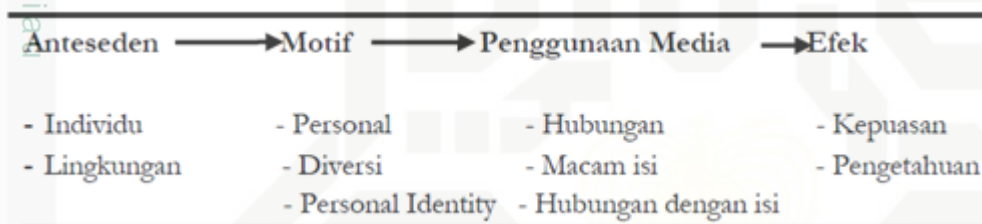
<sup>66</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Hal 294

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kebutuhan sosial secara integratif (*Social Integrative needs*) kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal-hal ini didasarkan pada dasar harsat berafiliasi.
5. Kebutuhan pelepasan (*Escapist needs*) kebutuhan yang berkaitan dengan keinginan melarikan diri dari kenyataan, kelepasan emosi, ketegangan dan kebutuhan akan hiburan.

Keaktifan khalyak dalam kehidupan sehari-hari terlihat dari bagaimana khalyak memilih dan memenuhi kebutuhannya melalui penggunaan media seperti membaca surat kabar, menonton acara televisi, atau mendengarkan musik. Teori uses and gratification bisa digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Model uses and gratification**

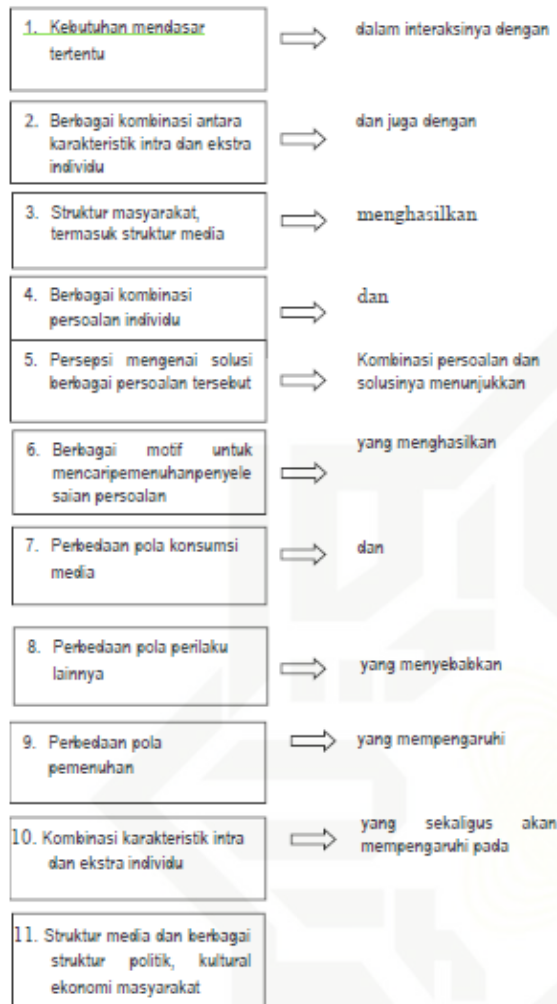
Sedangkan Menurut Rosengern ada sebelas elemen dari teori *uses and gratification* yaitu : 1. Kebutuhan mendasar tertentu, 2. Berbagai kombinasi antara karakteristik intra dan ekstra individu, 3. Struktur masyarakat termasuk struktur media, 4. Berbagai kombinasi persoalan individu, 5. Persepsi mengenai solusi berbagai persoalan, 6. Berbagai motif untuk mencari pemenuhan penyelesaian persoalan, 7. Perbedaan pola konsumsi media, 8. Perbedaan pola perilaku, 9. Perbedaan pola pemenuhan, 10. Kombinasi karakteristik intra dan ekstra individu, 11. Struktur media dan berbagai struktur politik kultural ekonomi masyarakat.

Rosengern menggambarkan sebelas elemen Uses and gratification sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2. 2 Elemen Uses and Gratification Menurut Rosegerm**

Oleh karenanya dalam kondisi pandemi ini khalyak media atau komunikan berhak memilih ingin menggunakan media apa untuk mendapatkan informasi khususnya proses pembelajaran dari jarak jauh ini. Radio aditya dan RRI menjadi salah satu media yang memberikan kebutuhan informasi tersebut.

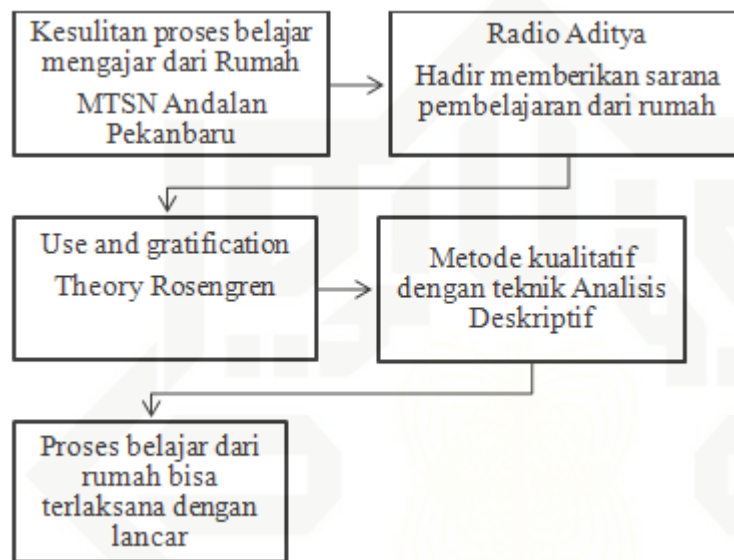
### 2.3 Konsep Oprasional

Radio adalah salah satu alternatif media belajar salah satu penggunaannya dilakukan saat masa pandemi covid-19 yang membuat segala sektor terhenti termasuk proses belajar mengajar, yang biasanya dilakukan secara langsung dan tatap muka akhirnya dilakukan dengan jarak jauh atau PJJ. Dengan adanya hal ini membuat para pelaku media berinisiatif untuk membantu proses belajar mengajar

dari rumah melalui Radio sebagai media belajar. Mengingat Radio bisa diakses secara gratis dan memiliki cakupan yang luas.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep operasional yang sudah peneliti jabarkan, maka peneliti menyusun kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan untuk mempelajari, menerangkan atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteks secara natural tanpa adanya intervensi pihak luar.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini dapat menggambarkan, meringkas dari berbagai situasi dan kondisi ataupun fenomena yang ada, yang menjadi suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih format deskriptif kualitatif karena dianggap tepat dalam penelitian. Yang membutuhkan studi mendalam seperti studi tingkah laku konsumen, efek suatu media, dan implementasi suatu kebijakan.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini akan memusatkan secara intensif pada satu objek tertentu. Penelitian kasus ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan, dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, dan interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Dalam penelitian ini subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan studi yang mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan gambaran luas serta mendalam.

<sup>67</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001).

<sup>68</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).56-57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Subjek yang akan diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang akan diteliti sangat luas dimensinya penelitian studi kasus yang baik harus dilakuakn secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diteliti.<sup>69</sup>

Menurut Creswell beberapa asumsi dalam kualitatif ialah peneliti memperhatikan proses daripada hasil. Peneliti juga merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti harus terjun ke lapangan melalui obsevasi lapangan. Dengan latar belakang teoritis penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri, yakin sebagai berikut:

1. Bersifat induktif , yaitu mendasarkan pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada satu kesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum. Dalam hal ini, konsep-konsep, pengetahuan-pengetahuan dan pemahaman didasarkan pada pola-pola yang ditemui di dalam data.
2. Melihat pada *setting* dan manusia sebagai satu kesatuan, yaitu mempelajari manusia dalam konteks dan situasi di mana mereka berada. Oleh karena itu, manusia dan *setting* tidak disederhanakan ke dalam bentuk variabel, tetap dilihat sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan.
3. Memahami perilaku manusia dari sudut pandang merekasendiri (sudut pandang yang teliti). Hal ini dilakukan dengan cara melakukan empat pada orang-orang yang ditelitidalam upaya memahami bagaimana mereka melihat berbagai hal dalam kehidupannya.
4. Lebih mementingkan proses penelitian daripada hasil penelitian. Oleh karena itu bukan pemahaman mutlak yang dicari, tetap pemahaman mendalam tentang kehidupan sosial.
5. Menekankan pada validitas data sehingga ditekankan pada dunia empiris. Penelitian dirancang sedemikian rupa agar data yang dipilih benar-benar mencerminkan apa yang dilakukan dan apa yang dikatakan yang diteliti. Dalam hal ini data bukannya tidak akurat, tetapi prosedurnya yang tidak distandarisasi.

<sup>69</sup> sudarwan danim, *Menjadi Peneliti kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bersifat humanitis, yaitu memahami secara pribadi orang yang diteliti dan ikut mengalami apa yang dialami orang yang diteliti dalam kehidupan sehari-hari.
7. Semua aspek kehidupan sosial dan manusia dianggap berharga dan penting untuk dipahami karena dianggap bersifat unik.<sup>70</sup>

Teknik pemilihan informan akan dilakukan secara penunjukan langsung oleh peneliti berdasarkan pada pertimbangan tertentu yaitu orang-orang yang terkait pada program pembelajaran dari rumah ini. Teknik untuk memilih informan dilakukan dengan metode bola salju (*Snowballing*) yaitu suatu metode penelitian yang mula-mula memilih satu informan kemudian informan awal akan merujuk ke informan berikutnya yang direkomendasikan oleh informan pertama kemudian diminta untuk menunjuk orang lain yang dianggap mempunyai kapabilitas untuk memberikan informasi yang dijadikan sebagai informan.<sup>71</sup>

Dalam proses pengumpulan informasi pada umumnya terdapat tiga tahap penelitian informan dalam penelitian kualitatif yaitu: penelitian informan awal. Menentukan apakah informan yang terkait langsung dengan penelitian, pemilihan informan lanjutan guna memperluas informasi dan melacak variasi informasi yang mungkin ada, terakhir menghentikan pemilihan informan lanjutan bilamana dianggap sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi.<sup>72</sup>

Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif akan diarahkan untuk memahami (*understand*) suatu fenomena sosial. Tujuan (*goal*) dalam penelitian kualitatif didudukkan dalam kerangka filosofi yang bernuansa hermeneutik. Tidak diletakkan dan diarahkan untuk menjelaskan (*explain*) serentetan korelasi atau pengaruh antarvariabel sebagaimana yang lazim dalam penelitian kuantitatif. Dalam hubungan ini, penelitian kualitatif terkadang pula disebut penelitian pemahaman (*understanding*), bukan penelitian penjelasan (*explanation*)<sup>73</sup>.

<sup>70</sup> Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*.166

<sup>71</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 61

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007). 55-57

<sup>73</sup> Bungin.44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah radio Aditya FM. Yang dilakukan dari November 2021

### 3.3 Sumber data penelitian

Untuk memproleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dua sumber data yang bsia di gunakan dalam penelitian kualitatif, dua sumber itu adalah:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan. Data primer ini disebut dengan data asli. Adapun data primer dari penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dan observasi di Radio Aditya FM dan Radio Republik Indonesia Station pekanbaru.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang yang sudah ada, sumber kepustakaan yang menjelaskan tentang sumber sumber data primer. Baik itu dari *handbook* (buku pegangan), ensiklopedia, dan jurnal dengan penelitian yang serupa.<sup>74</sup> Peneliti akan mencari data ini dari bukti dokumentasi dan sosial media dari Radio Aditya Pekanbaru.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orng yang dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang di teliti. Dan bisa berperna sebagai narasumber yang terpercaya dan kompeten.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan station manager dari Radio aditya sebagi narasumber untuk penelitian ini. Peneliti memilih informan ini

<sup>74</sup> Creswell john W, *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*, edisi keempat (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016).120

<sup>75</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi penelitian untuk public relations* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).61



berdasarkan jabatan dan posisi informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi juga metode yang akurat dalam mengumpulkan data dengan tujuan mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan kajian penelitian. Observasi sangat berperan penting dalam penelitian terlebih dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk menggambarkan secara akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.<sup>76</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data secara lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara tidak mempunyai kontrol atau respon terhadap informan, artinya informan bebas memberikan jawaban jawaban

<sup>76</sup> John W, *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*. 183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada informasi yang di sembunyikan.<sup>77</sup>

### 3. Analisis dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian yang akan di telaah secara seksama dan intens sehingga bisa mendukung, menambahkan kepercayaan dan pembuktian penelitian.

### 3.6 Validitas Data

Untuk menguji validasi data yang telah dikumpulkan peneliti apakah sudah sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Triangulasi terbagi menjadi empat jenis yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Metodologis yaitu usaha untuk mengecek keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh sebuah data.
3. Triangulasi peneliti yaitu menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi atau wawancara. Menggunakan peneliti atau pengamat lainnya untuk membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi Teoritik yaitu memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset pengumpulan data dan analisis yang lebih lengkap agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Untuk menguji validitas data yang dikumpulkan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk perbandingan, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan triangulasi data atau sumber, triangulasi peneliti,

<sup>77</sup> Ardianto, *Metodologi penelitian untuk public relations*.17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

triangulasi metodologis, dan triangulasi teoritis. Pada dasarnya triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya dari satu sudut pandang saja. Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber dapat juga dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya, misalnya narasumber tertentu, dari kondisi tertentu, dari aktivitas yang menggambarkan perilaku orang, atau dari sumber yang berupa catatan atau arsip dan dokumen.<sup>78</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis. Dari data tersebut akan di organisasikan kembali dke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, yang mudah di fahami dan disimpulkan. Dalam penelitian kualitatif data di peroleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang beragam. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Dan belum ada panduan baku untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang di perlukan untuk kesimpulan atau teori.<sup>79</sup>

Dalam melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan metode yang dijelaskan oleh Miles Dan Huberman (Model Miles dan Hubermen). Menurut Mile dan Hubermen ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu:

#### 1. Redukasi data

Redukasi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara agar dapat menggambarkan kesimpulan akhir. Dengan urutan pengumpulan data

<sup>78</sup> Sutopo H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2006: Penerbit Universitas Sebelas Maret, Surakarta). 30

<sup>79</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: membuat rangkuman, membuat tema – tema, membuat gugus – gugus, membuat pemisahan – pemisahan, menulis memo – memo.

## 2. Model data (Data display)

Model data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun dan membolehkan pendeskripsian kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk yang paling banyak digunakan dari model data kualitatif adalah naratif

## 3. Verifikasi Kesimpulan

Dari proses pengumpulab data, peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola – pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab – akibat, dan proposisi – proposisi.<sup>80</sup>

<sup>80</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 223

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Radio Aditya FM

PT. Radio Aditya Gemi Nastiti, yang lebih dikenal Radio Aditya berdiri pada tanggal 1 Januari 1988 oleh Hj. Ade Suharni. Latar belakang pendirian Radio ADITYA adalah atas prakarsa dan mendapatkan support dari bapak Dick Soerjoto Soemosoebroto penanggung jawab PT Radio Selabintana Indah Sukabumi (jawa barat).

Dengan kondisi peralatan yang sederhana ( Hasil rakitan dalam Negri), Radio Aditya memulai kiprahnya dalam meramaikan atmosfir kota pekanbaru, sebagai station Radio FM pertama di Pekanbaru. Dengan komposisi lagu- lagu yang sesuai dengan selera remaja masa, dan menyajikan informasi- informasi aktual yang diudarkan, membuat Radio Aditya tanpa kesulitan dan dalam waktu yang relative singkat berhasil merebut hati dan telinga masyarakat pekanbaru yang haus akan hiburan dan informasi.

Sesuai izin yang dikeluarkan oleh Dirjen PARPOSTEL Republik Indonesia, Radio Aditya resmi mengudara, mulanya dengan frekuensi 107 FM pada tahun 1988 kemudian pada bulan maret 1990 berada di frekuensi 107,2 FM. Dan sekarang Radio Aditya mengudara di Frekuensi 87,6 FM sejak 30 April 2004. Audience Aditya merupakan panggilan untuk pendengar Radio Aditya. Dengan Positioning umur pendengar mulai dari umur 25 hingga 35 tahun (khusus) dan 20 hingga 40 tahun (umum).

Sejak pandemi Covid-19 yang melanda, radio Aditya mulai On Air pada pukul 05.15 hingga 21.00 WIB. Sedangkan khusus Ramadhan, mulai On Air pada pukul 04.00 hingga 21.00 WIB. Saat ini radio Aditya menjadi dari aktivitas sebagian besar masyarakat Kota Pekanbaru. Menemani Masyarakat dalam berbagai suasana dengan sajian hiburan hingga informasi aktual, menjadikan Radio Aditya sebagai pilihan utama bagi milenial hingga eksekutif muda Kota Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Aditya juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan Off-air untuk menyentuh lapisan masyarakat hingga yang berada diluar target Audience Aditya. Melalui kegiatan ini Radio Aditya semakin dikenal oleh masyarakat Riau, khususnya Kota Pekanbaru. Dengan dukungan tim dan perangkat yang terbaik, Radio Aditya memiliki semua keunggulan dan siap menjadi mitra terbaik bagi semua pihak. Untuk itu Radio Aditya mengajak mitra kerja tercinta untuk mencapai kesuksesan bersama.

#### 4.2 Maksud dan Tujuan didirikan

1. Mempunyai usaha radio sebagai komoditi bisnis bernilai jual tinggi sangatlah menyenangkan disamping kita dapat berkiprah dalam pembangunan, khususnya kehidupan sosial sebagai pemilik dan penanggung jawab Radio selalu mendapat penghargaan baik dari kalangan Birokrat, Intelektual, Praktisi, maupun akademisi.
2. Mendapatkan penghasilan agar dapat membiayai kebutuhan hidup keluarga, karyawan dan dapat menikmati kehidupan ini dengan layak.

#### 4.3 Visi dan Misi

1. Visi  
Menjadikan Radio Aditya sebuah Radio siaran swasta yang mempunyai Image dan citra yang baik di masyarakat.
2. Misi
  - a. Menetapkan standar management Administrasi, Marketing, Siaran karyawan.
  - b. Meningkatkan mutu siaran, perangkat siar, dan fasilitas kerja.
  - c. Meningkatkan kinerja karyawan yang handal dan mandiri.
  - d. Memperluas jaringan pemasaran iklan dan kerjasama siaran.
  - e. Meningkatkan jumlah pendengar.

#### 4.4 Alamat

Jl. Diponegoro No. 53 , Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4.5 Program Siaran

##### 1. Segment pendengar

Positioning	: Radio Dewasa
Umur Pendengar	: 20 – 30 (Umum) 25 – 40 (Khusus)
Sosial Ekonomi	: Menengah keatas (A = 40 % dan B = 60%)
Gender	: Pria 40%, Wanita 60%
Pendidikan	: Akademi 30%, Universitas 70%
Pekerjaan Pendengar	: Profesional 25 % Pengusaha 25 % Eksekutif 25% Mahasiswa 10% Ibu Rumah Tangga 10% Karyawan 5 %

##### 2. Komposisi Siaran

- a. Daily Program
- b. Weekly Program
- c. Sponsor Program
- d. Calander Event
- e. Program Event
- f. Program Akhir Tahun dan OB Van

##### 3. Program Siaran

- a. Daily Program
  - 1) Cahaya Fajar ( 05.00 – 06.15 )  
Siaran berita BBC dan siraman rohani agama islam dilengkapi dengan lagu islami
  - 2) Harmoni Pagi ( 06.15 – 09.00 )  
Program pagi hari untuk menemani dan menghibur Audience Aditya yang akan siap beraktivitas dengan tips dan info tentang topic yang sedang hangat dibicarakan di berbagi media ( internet, koran, dan televisi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3) Female Life ( 09.00 – 12.00 )

Berisi pembahasan problem wanita terhadap karir, keluarga, kesehatan dan hubungan dengan lingkungan. Informasi disampaikan dengan ringan kepada Audience.

#### 4) Flashback ( 12.00 – 15.00 )

Program yang berisi tips dari internet dan insert seputar dunia kerja dengan segala permasalahannya. Audience Aditya dapat mendengarkan lagu lagu lamayang pernah hits ditahun 1970 - 1995.

#### 5) Afternoon Show ( 15.00 – 18.00 )

Informasi yang berisi Resensi buku atau musik, Gadget dan situs bermanfaat yang akan kembali mengisi semangat Audience Aditya setelah selesai istirahat siang maupun persiapan untuk pulang ke rumah.

#### 6) Silent ( 18.00 – 19.00 )

Waktu menjelang dan setelah sholat maghrib yang hanya diisi dengan lagu dan musik slow.

#### 7) Cooling Down ( 19.00 – 22.00 )

Cooling Down memberikan semangat bagi Audience Aditya setelah lelah melakukan aktivitas seharian. Perjalanan pulang akan ditemani oleh penyiar yang memberikan lagu easy listening.

#### 8) Sweet Night (22.00 – 24.00)

Program ini dibawakan oleh penyiar pria yang melakukan pembahasan ringan seputar Relationship antara pria dan wanita. Lagu – lagu yang disiarkan merupakan lagu – lagu dengan beat Middle Slow yang pernah Hits ditahun 90-an.

#### b. Weekly Program

##### 1) Family Weekend (06.15 – 09.00)

Merupakan program yang di khususkan untuk keluarga muda yang berkumpul di weekend dan saling mengisi kegiatan akhir pekan dengan hal – hal menarik dan bermanfaat.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Aditya On Vacation (09.00 – 12.00)

Program yang menyajikan informasi lengkap seputar daerah wisata di Indonesia dan mancanegara sampai dengan kuliner khas dari daerah tersebut.

## 3) Flashback (12.00 – 15.00)

Program ini menyajikan lagu – lagu kenangan Mancanegara yang pernah Hits dari tahun 60-an sampai 90-an.

## 4) News Program (15.00 – 15.30)

Sport News ( Sabtu ) : Informasi seputar olahraga Nasional dan Internasional.

Jurnal Aditya ( Minggu ) : Rangkuman berita yang berhasil diliput oleh team Redaksi Aditya diutamakan hasil liputan out broadcast Radio Aditya.

## 5) The Weekend I (15.30 – 18.00)

Info Artis lokal dan mancanegara yang berhasil dirangkum selama sepekan dan diselingi dengan lagu – lagu special dari tahun 2000 - 2010 (Beat Mid Fast & Fast).

## 6) Silent (18.00 – 19.00)

Waktu menjelang dan setelah sholat maghrib yang hanya diisi dengan lagu dan musik slow.

## 7) The Weekend II (19.00 – 22.00)

Info Artis lokal dan mancanegara yang berhasil dirangkum selama sepekan dan diselingi dengan lagu – lagu special dari tahun 2000 - 2010 (Beat Mid Fast & Fast).

## 8) Sweet Night (22.00 – 24.00)

Program ini dibawakan oleh penyiar pria yang melakukan pembahasan ringan seputar Relationship antara pria dan wanita. Lagu – lagu yang disiarkan merupakan lagu – lagu dengan beat Middle Slow yang pernah Hits ditahun 90-an.

#### 4.6 Logo Perusahaan



Gambar 4. 1 Logo Perusahaan



Gambar 4. 2 Team on air dan off air Aditya FM

#### 4.7 Struktur Jabatan

Setiap perusahaan memiliki struktur jabatannya sendiri untuk menggambarkan batas-batas tugas dan tanggung jawab serta hak dari setiap tingkat jabatan dalam lingkungan radio Aditya FM. Hal ini dimaksudkan agar setiap karyawan bisa mengetahui sampai dimana hak dan kewajibannya serta kepada siapa ia harus bertanggung jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Struktur organisasi dari radio Aditya FM dapat dilihat pada gambar berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

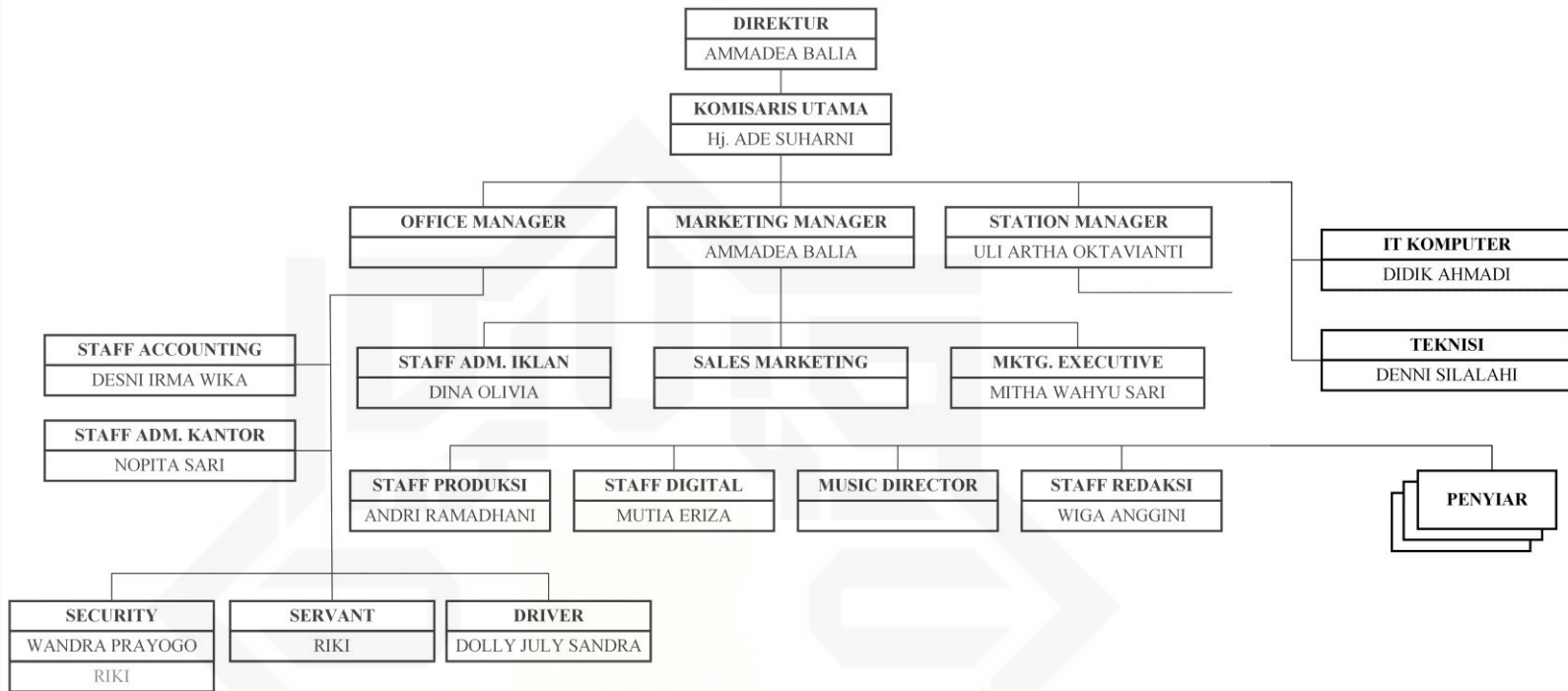
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

**STRUKTUR JABATAN DAN NAMA KARYAWAN**  
PT. Radio ADITYA GEMI NASTITI



**Gambar 4. 3 Struktur Jabatan Radio Aditya**



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai Efektifitas radio sebagai media pembelajaran dari rumah dan berdasarkan ulasan, uraian serta analisa yang sudah penulis paparkan dalam bab hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Radio adalah media yang sangat cocok untuk dijadikan media alternatif belajar selama masa pandemi covid-19 terlebih dengan munculnya begitu banyak kendala saat proses belajar tatap muka ditiadakan. Radio memiliki karakteristik yang bisa menjawab berbagai persoalan yang dirasakan oleh para siswa dan guru saat masa pandemi. Persoalan gangguan jaringan, persoalan kuota internet dan persoalan sulitnya memahami materi pelajaran saat PJJ berlangsung dengan jangkauan frekuensi yang tentunya bisa dinikmati tanpa kuota internet.

Radio dirasa cukup berhasil menjadi media belajar alternatif selama masa pandemi dibandingkan media alternatif lainnya seperti media sosial, aplikasi belajar seperti video conference, dan google classroom yang memiliki kelemahan gangguan jaringan yang cukup merepotkan para siswa.

Para siswa dan para guru merasa terbantu dengan penggunaan radio sebagai media pembelajaran alternatif yang mengatasi persoalan yang ditimbulkan oleh media pembelajaran sebelumnya.

Meskipun begitu radio sebagai media alternatif harus dilengkapi dengan berbagai aspek pendukung dalam penerapannya agar bisa berjalan lebih baik atau efektif.

Dengan demikian, berdasarkan data-data hasil penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa program belajar dari rumah yang dilaksanakan oleh radio Aditya FM yang bekerjasama dengan MTSN Andalan 1 Pekanbaru yang berlangsung selama masa pandemi dapat dikatakan efektif dengan catatan harus dibarengi dengan media pembelajaran lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6.2

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Radio sangat layak untuk dijadikan sebagai media alternatif pembelajaran dari rumah. Namun dalam penerapannya tetap harus dibarengi dengan media pembelajaran lain seperti modul pembelajaran dan lainnya. Kelemahan penggunaan radio sebagai media belajar terletak pada kekhususan materi pembelajaran agar lebih tepat sasaran.
2. Kepada Radio Adutya FM program belajar dari radio cukup baik untuk dijadikan program tetap dengan MOU yang jelas dengan pihak MTSN 1 Andalan.
3. Kepada Radio Aditya FM untuk memperbanyak program-program yang mendukung para civitas akademika sebagai salah satu bentuk pemenuhan materi edukasi untuk para audince seperti program belajar dari radio ini.
4. Untuk para pelaku industri lembaga penyiaran khususnya penyiaran radio baik itu lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta dan lembaga penyiaran komunitas semoga radio bisa dijadikan media altrnatif pembelajaran untuk memenuhi fungsi edukasi radio itu sendiri.
5. Untuk para mahasiswa civitas akademika penelitian ini masih bisa dilanjutkan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif menghitung dengan bentuk angka pasti seberapa efektifnya media radio dijadikan sebagai media pembelajaran.
6. Untuk para siswa, mahasiswa ataupun para civitas akademika radio masih akan tetap ada dan bisa dijadikan sebagai media edukasi bukan hanya sebagai pemenuhan hiburan saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- A Jus, Yudo Triartanto. *Broadcasting Radio Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010.
- A, M, Morissan. *Menejemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Agus Salim. *Teori dan Paradigma Peneltian Sosial*. Yogyakarta: Tiara wacana, 2001.
- Akram, Muhammad. “Edukasi kelistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram oleh humas PT PLN (persero) unit induk wilayah Riau dan Kepulauan Riau oleh Muhammad Akram,” 2020.
- Ameliza Putri. Efektivitas Radio Sebagai Media Belajar dari Rumah, t.t.
- Amilian, Yanti, dan Pawito. “Pemanfaatan peran radio ditengah pandemi covid-19 di surakarta,” 2020.
- Andriyana, Yulisa. “Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di smp negri 01 meraksa aji tulang bawang,” 2020.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi penelitian untuk public relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- . *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Keratama Media, 2014.
- Arief S Sadiman dan dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008.
- Astuti, Santi. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka, 2005.
- Beni pakei. *konsep dan analisis (efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi daerah*. jayapura: taushia, 2016.
- boerhanoedin harahap. *Pilar demokrasi*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1989.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Changara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- . *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Denis Mcquali. *Mass Communication Theory*. 4th ed. london: SAGE Publication, 2001.
- . *teori komunikasi massa*. Jakarta: salemba humanika, 2012.
- Drs. H. Abdul Rachman, M. SI. *Dasar-dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Perss, 2010.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni, 1986.
- Harliatara. *On Air to Online Pengantar Penyiaran Radio*. Jakarta: broadcastmagz publisher, 2016.
- Hassan Asy'ari Oramahi. *Jurnalistik Radio*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- H.B., Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2006: Penerbit Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Humaizi. *Uses and Gratifications Theory*. Medan: Art Design, Publishing & Printing, 2018.
- Ign Sri Wahyudi. “Efektifitas Program Layanan Jarum Dan Alat Suntuk Steril (LJASS) dari Sudut Pandang Stakeholder,” 2009.
- Innayah. “Radio edukasi sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran” 2 (2014).
- Karimatunnissa, Afifah. “Analisis strategi pembelajaran daring pada guru era pandemi covid-19 (Penelitian dilaksanakan di SDN Deyangan 2 Mungkid kabupatenmagelang) oleh Afifah Karimatunnissa,” 2021.
- Khatimah, Husnul. “Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat,” 2018.
- Latuheru, John D. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Mahnun, Nunu. “Media pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran),” 2012.
- mardiasmo. *efisiensi dan efektivitas*. Jakarta: andy, 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- morrisan. *Teori Komunikasi Massa*. bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nurimna Fadlia. “Efektivitas Program Siaran Berita Lokal Lembaga Penyiaran Publik Maros FM Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Masyarakat Kabupaten Maros,” 2020.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Phil Astrid S. Susanto. *Komunikasi Massa*. Bandung: Bina Cipta, 1986.
- Rachmat Kriyanto. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2009.
- Rezky, Zakiyah Aprilia. “Upaya guru dalam meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajaran tematik siswa masa pandemi covid i9 kelas v sekolah dasar negri 44/x rantau rasa oleh Zakiyah Aprilia Rezky,” 2020.
- Septiawan Santana K. *Jurnalisme Kontenporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Silvi Farikhatul jannah dan Firoton Niswah, S.AP., M.AP. “Efektivitas Program Siaran Radio Suara Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang,” 2015.
- sudarwan danim. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tafonao, Talizaro. “Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa,” 2018.
- Tommy Suprpto. *Berkarier di bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- W, Creswell john. *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Edisi keempat. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016.
- Winarni. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Malang: UMM Press, 2003.

## JURNAL:

- Mahnun, Nunu. "Media pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)," 2012.
- Innayah. "Radio edukasi sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran" 2 (2014).
- Amilian, Yanti, dan Pawito. "Pemanfaatan peran radio ditengah pandemi covid-19 di surakarta," 2020.
- Khatimah, Husnul. "Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat," 2018.
- Silvi Farikhatul jannah dan Firoton Niswah, S.AP., M.AP. "Efektivitas Program Siaran Radio Suara Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang," 2015.

## SKRIPSI:

- Akram, Muhammad. "Edukasi kelistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram oleh humas PT PLN (persero) unit induk wilayah Riau dan Kepulauan Riau oleh Muhammad Akram," 2020.
- Tafonao, Talizaro. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa," 2018.
- Rezky, Zakiyah Aprilia. "Upaya guru dalam meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajaran tematik siswa masa pandemi covid i9 kelas v sekolah dasar negri 44/x rantau rasa oleh Zakiyah Aprilia Rezky," 2020.
- Nurimna Fadlia. "Efektivitas Program Siaran Berita Lokal Lembaga Penyiaran Publik Maros FM Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Masyarakat Kabupaten Maros," 2020.
- Karimatunnissa, Afifah. "Analisis strategi pembelajaran daring pada guru era pandemi covid-19 (Penelitian dilaksanakan di SDN Deyangan 2 Mungkid kabupatenmagelang) oleh Afifah Karimatunnissa," 2021.
- Ign Sri Wahyudi. "Efektifitas Program Layanan Jarum Dan Alat Suntuk Steril (LJASS) dari Sudut Pandang Stakeholder," 2009.
- Andriyana, Yulisa. "Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di smp negri 01 meraksa aji tulang bawang," 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### Pedoman waawancara (Interview Guide)

Pertanyaan
<b>Kebutuhan mendasar tertentu</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa anda merasa kesulitan dalam proses belajar di masa pandemi ini?</li> <li>2. Apa anda merasa butuh media yang lebih baik saat melakukan proses pembelajaran dari rumah?</li> <li>3. Bagaimana pendapat anda tentang program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM?</li> <li>4. Apa program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM ini menjadi sebuah solusi untuk proses belajar mengajar selama masa pandemi ini?</li> </ol>
<b>Berbagai Kombinasi antara Karakteristik Intra dan Ekstra Individu</b>
5. Dari karakteristik radio yang secondary medium half aers media atau media yang hanya menjadi teman dalam beraktifitas cukup membantu anda dalam memahami pelajaran yang disiarkan di program belajar dari rumah yang dilakukan Aditya FM ?
<b>Struktur masyarakat termasuk struktur media</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Apakah anda merasa terbantu dengan sifat radio yang cepat dan mudah dalam penyampaian informasi termasuk dalam program belajar dari radio yang dilakukan oleh Radio Aditya?</li> <li>7. Apakah karakteristik radio yang hanya bisa didengar secara sepintas menjadi hambatan anda dalam menerima materi saat mendengarkan program belajar dari Radio yang dilakukan oleh Aditya FM ?</li> <li>8. Apakah program pembelajaran dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM mengasyikan dan salah satu media pembelajaran yang menarik bagi anda?</li> <li>9. Apakah menurut anda program belajar dari rumah yang dilakukan Aditya FM membantu anda sebagai siswa MTSN Andalan mendapatkan materi pelajaran yang khusus dan tepat sasaran?</li> </ol>
<b>Berbagai kombinasi persoalan individu</b>
10. Apakah proses belajar mengajar terasa lebih menyenangkan dan lebih efektif saat menggunakan media Radio dari pada media yang di gunakan sebelumnya?
<b>Persepsi mengenai solusi berbagi persoalan tersebut</b>
11. Apa saja keuntungan yang anda dapatkan saat melakukan pembelajaran dari rumah melalui program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM ?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Berbagai motif untuk mencari pemenuhan penyelesaian persoalan</b></p> <p>12. Apakah program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM membantu anda memenuhi kebutuhan proses belajar anda selama pandemi covid-19 ini?</p> <p>13. Apa anda merasa puas dengan media radio sebagai media pembelajaran dari rumah selama pandemi covid-19 ini?</p>
<p><b>Perbedaan pola konsumsi media</b></p> <p>14. Apa perbedaan yang anda rasakan saat proses pembelajaran melalui media radio dari pada media lain yang ada?</p> <p>15. Apa dari program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM anda merasakan sedang diajak belajar secara langsung dikelas?</p>
<p><b>Perbedaan pola perilaku</b></p> <p>16. Apa perbedaan yang anda rasakan ketika proses belajar dilakukan menggunakan media Radio dengan media yang di gunakan sebelumnya?</p>
<p><b>Perbedaan pola pemenuhan</b></p> <p>17. Apa perbedaan yang anda rasakan saat melakukan pembelajaran melalui Radio dari segi memahami materi pembelajaran?</p> <p>18. Apa anda merasa puas hanya dengan mendengarkan audio saja dalam proses pembelajaran dari program belajar dari Radio yang di lakukan oleh Aditya FM?</p>
<p><b>Kombinasi karakteristik intra dan ekstra individu</b></p> <p>19. Apa menurut anda dalam program pembelajaran dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM tepat sasaran?</p>
<p><b>Struktur media dan berbagai struktur politik, kultural ekonomi masyarakat</b></p> <p>20. Apa menurut anda program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM efektif dalam membantu proses pembelajaran?</p>



## Lampiran 2

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber : Putri Nabila  
 Jabatan : Siswa Kelas 8 MTSN 1 Andalan Pekanbaru  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022  
 Waktu dan Tempat : MTSN 1 Andalan Pekanbaru

#### 1. Apa anda merasa kesulitan dalam proses belajar di masa pandemi ini?

Jawab : Iya, karena semenjak pandemi ini saya harus sering pegang hp, belum lagi beli kuota dan materi yang di ajarkan hanya melalui zoom/ materi pot di google classroom saja. Kaadang saat zoom juga jaringannya lelet-lelt, pembelajaran daring saya rasa kurang efektif dan saya pribadi kurang paham saat belajar secara daring.

#### 2. Apa anda merasa butuh media yang lebih baik saat melakukan proses pembelajaran dari rumah?

Jawab: Iya, menurut saya belajar daring tidak cukup apalagi melalui whatsapp, tapi alhamdulillah di MTS saya belajara menggunakan berbagai aplikasi seperti google classroom, zoom, google meet, e-learning dan ditambah dengan adanya program belajar dari radio Aditya FM.

#### 3. Bagaimana pendapat anda tentang program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM?

Jawab : sangat bagus dan menarik, selain memeberikan ilmu baru kepada siswa – siswi, dengan adanya program belajar dari Radio Aditya ini juga memperkenalkan generasu muda sekarang mengenai radio. apalagi sekarang ini sudah jarang sekali anak muda yang mendengarkan radio. terus juga program dari Radio ini sangat menarik karena diprogram belajar ini ada selingan musik sebagai hiburan dan musik yang di tampilkan juga mengajak para siswa untuk berinteraksi seperti request lagu gitu, jadi kita semakin bersemangat untuk mendengarkan radio dan tentunya materi materi yang diajarkan dan pembelajaran terasa lebih seru dan asik alias gak monoton gitu. Terus diakhir juga ada sesi tanya jawab yang menurut saya sangat menjadi daya tarik dari murid murid apalagi kalau nama kami yang bertanya di sebutin ihh seru banget deh.

#### 4. Apa program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM ini menjadi sebuah solusi untuk proses belajar mengajar selama masa pandemi ini?

Jawab : Kalau hanya belajar menggunakan radio saja, menurut saya belum bisa dijadikan solusi untuk proses belajara di masa pandemi ini. Karena selain program belajar dari radio, siswa-siswi juga butuh aplikasi belajar lain untuk mendukung seperti google class room, zoom, google meet, e-learning dan sejenisnya. Tetapi, apabila siswa sudah mendapatkan keduanya mempunyai aplikasi belajar pendukung ditambah dengan mengikuti program belajar dari radio Aditya FM menurut saya sudah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kombinasi yang perfect. Dan bisa menjadi solusi belajar mengajar di masa pandemi ini”

5. **Dari karakteristik radio yang secondary medium half aers media atau media yang hanya menjadi teman dalam beraktifitas cukup membantu anda dalam memahami pelajaran yang disiarkan di program belajar dari rumah yang dilakukan Aditya FM ?**

Jawab : Menurut saya sangat membantu sekali, karena Radio bisa kita dengarkan kapan saja, mau sambil bantu orang tua di rumah, makan, bahkan sambil berbaring di kasur pun kita bisa mendengarkannya dnegan santai. Sangat berbeda dengan zoom, karena saat kita mendengarkan radio ga ada tuh yang namanya jaringan ngelag, kuota yang terkuras banyak, dan juga kita ga perlu fokus menatap layar seperti sedang nge zoom. Pokoknya santai banget deh

6. **Apakah anda merasa terbantu dengan sifat radio yang cepat dan mudah dalam penyampaian informasi termasuk dalam program belajar dari radio yang dilakukan oleh Radio Aditya?**

Jawab : Sangat merasa terbantu sekali dengan program belajar yang diadakan oleh Aditya FM, karena pembawaan dan cara penyampaian materinya sangat singkat, jelas dan padat serta mudah untuk dipahami, belum lagi diakhir pembelajaran ada murid-murid boleh bertanya.

7. **Apakah karakteristik radio yang hanya bisa didengar secara sepintas menjadi hambatan anda dalam menerima materi saat mendengarkan program belajar dari Radio yang dilakukan oleh Aditya FM ?**

Jawab : Saya merasa tidak ada kendala dan hambatan, meskipun hanya bisa didengar secara sepintas, karena selain mencatat materi yang di berikan saya juga inisitif untuk mekeam suara radio tersebut supaya bisa mengulang-ulang kembali materi yang sudah disampaikan pada saat program belajar dari radio Aditya berlangsung

8. **Apakah program pembelajaran dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM mengasyikan dan salah satu media pembelajaran yang menarik bagi anda?**

Jawab : Program belajar dari rumah ini sangat menarik dan mengasyikkan, apalagi cara penyamapaian materinya yang gak terlalu formal erkesan santai sehingga mudah di pahami.terus ada selingan musiknya. Terus lagu dan musiknya juga lagu lagu yang sedang ngetrend. Kita juga bisa request lagu. Itu sih yang memang membuat kita tertarik untuk mendengarkan Program belajar dari Radio Aditya ini. Saya pribadi sangat tertarik untuk menyimak diskusi dan materi yang disampaikan. Apalagi kalau pertanyaan yang kita ajukkan di bacain, makin seneng lagi karena nama kita di sebutin di Radio.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. **Apakah menurut anda program belajar dari rumah yang dilakukan Aditya FM membantu anda sebagai siswa MTSN Andalan mendapatkan materi pelajaran yang khusus dan tepat sasaran?**

Jawab: Tentu saja saya merasa sangat terbantu sekali dengan adanya program belajar dari Radio Aditya ini/ apalagi materi materi yang di jelaskan oleh para guru adalh materi umum yang berguna untuk semua tingkatan kelas, dan juga materi-materi yang sidampaikan sangat singkat, padat dan jelas

10. **Apakah proses belajar mengajar terasa lebih menyenangkan dan lebih efektif saat menggunakan media Radio dari pada media yang di gunakan sebelumnya?**

Jawab : untuk saya pribadi program belajar dari Radio ini efektif karena saya merasa sangat terbantu dengan penjelasan yang lebih rinci dibandingkan hanya dengan ,materi mentahan saja.

11. **Apa saja keuntungan yang anda dapatkan saat melakukan pembelajaran dari rumah melalui program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM ?**

Jawab : karena hanya perlu nyetel Radio saya ga perlu khawatir lagi soal kuota untuk belajar, materinya juga mudah untuk dipahami. Terus diselingi oleh lagu yang bisa didengarkan secara santai dan bisa didengarkan dimana saja sambil rebahan, ga perlu fokus duduk dan natap layar gadget. Cukup didengarkan aja.

12. **Apakah program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM membantu anda memenuhi kebutuhan proses belajar anda selama pandemi covid-19 ini?**

Jawab : Program belajar dari Radio Aditya bisa dibilang membantu saya dan teman teman dalam memeuhi proses belajar tapi lebih efektif lagi jika program belajar ini tetap didukung juga dengan media lainnya seperti google classroom, e- learning dan juga vidio confrence.

13. **Apakah anda merasa puas dengan media radio sebagai media pembelajaran dari rumah selama pandemi covid-19 ini?**

Jawab : Saya sangat puas sekali dengan program ini, menurut saya program ini mearik dan unik. Dan jarang diadakan di sekolah lain. Suatu kebanggaan tersendiri sih dengan program belajar dari Radio Aditya FM ini. Secara gak langsung program ini udah memepkenalkan saya dan generasi muda soal Radio

14. **Apakah perbedaan yang anda rasakan saat proses pembelajaran melalui media radio dari pada media lain yang ada?**

Jawab : Belajar dari Radio ga ada yang namanya jaringan lelet/ngelag beda sama aplikasi zoom yang dikit-dikit ngelag, kalau di google classroom ya Cuma dikirimin materi slid show tanpa ada dijelasin. Terus ga perlu kuota pulaaa. Bisa dilakukan dimana aja, mau baring, bantu orang tua, dan ga perlu pakai pakaian rapi duduk berjam jam menatap gadget.

15. **Apakah dari program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM anda merasakan sedang diajak belajar secara langsung dikelas?**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Saat mendengarkan pembelajaran di radio di akhir pembelajaran ada sistem tanya jawab nya, saya jadi merasa seperti belajar di kelas. Selain itu juga kadang saat mendengar radio kakak penyiar dan guru yg menyampaikan materi ada bercanda gitu, jadi kami siswa yg mendengarkan juga ikut tertawa di rumah. Tapi yg membuat berbeda dengan belajar tatap muka, kalau belajar di radio itu ga ada visual nya jadi kita cuman bisa dengerin suara aja.

**16. Apa perbedaan yang anda rasakan ketika proses belajar dilakukan menggunakan media Radio dengan media yang di gunakan sebelumnya?**

Jawab : Perbedaan paling mencolok sih, kita ga perlu terganggu oleh koneksi jaringan internet yang lelet dan ngelag prnyampaian materinya singkat padat dan jelas sehingga mudah dipaham, berbeda gak kayak google classroom yang hanya mengirim vidio slide show tanpa penjelasan. Dan plusnya lagi program belajar dari radio ini bisa didengarakan dimana aja, mau sambil melakukan apa saja juga terserah, rebahan, mengerjakan pekerjaan rumah, dan ga perlu duduk dengan pakaian rapi dan menatap gadget berjam jam.

**17. Apa perbedaan yang anda rasakan saat melakukan pembelajaran melalui Radio dari segi memahami materi pembelajaran?**

Jawab : Perbedaan paling mencolok sih, materinya dijelaskan dengan singkat padat dan jelas. Berbeda dengan zoom yang sama sama di jelaskan namun sayangnya sering terganggu oleh jaringan internet yang ga stabil, dan kualitas vidio yang patah patah dan suara jadi tidak jelas alias delay gitu. Kalau dari group whatsapp ya hanya berupa materi apalagi untuk yang metode belajar harus dijelaskan secara detail kita jadi merasa sangat kesulitan dana memahami materinya.

**18. Apa anda merasa puas hanya dengan mendengarkan audio saja dalam proses pembelajaran dari program belajar dari Radio yang di lakukan oleh Aditya FM?**

Jawab : Sangat puas, dan program ini unik banget, jarang ada dan di masa pandemi ini akhirnya kami merasaknnya. Apalagi cuma di mtsn 1 andalan ini, dan dengan adanya progrogram ini bisa memperkenalkan radio kepada para generasi muda termasuk saya.

**19. Apa menurut anda dalam program pembelajaran dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM tepat sasaran?**

Jawab : Program ini sangat membantu saya, dari segi materi yang diberikan bersifat umum berguna untuk kelas 7,8 dan 9 dan dikemas dengan penjelasan yang asik, padat jelas dan menarik sekali

**20. Apa menurut anda program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM efektif dalam membantu proses pembelajaran?**

Jawab : Bagi saya program belajar dari radio ini efektif. Tetapi alngakah baiknya di lengkapi juga dengan media pembelajran lain, seperti memberikan materi memalalui google classroom ataupun whatsapp dan materi tersebut di jelaskan kembali di program belajar dari radio aditya fm. Dan kombinasi media ini saya rasa akan lebih sangat efektif.



## HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber : Rangga  
 Jabatan : Siswa kelas 8 MTSN 1 Andalan Pekanbaru  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022  
 Waktu dan Tempat : MTSN 1 Andalan Pekanbaru

### 1. Apa anda merasa kesulitan dalam proses belajar di masa pandemi ini?

Jawab : Iya, karena semenjak pandemi ini saya harus sering pegang hp, belum lagi beli kuota dan materi yang di ajarkan hanya melalui zoom/ materi pot di google classroom saja. Kaadang saat zoom juga jaringannya suka ngelag dan vidionya jadi patah patah terus materi belajar ya jadi tidak tersampaikan dengan jelas, saya merasa pembelajaran daring kurang efektif dan saya pribadi kurang paham saat belajar secara daring.

### 2. Apa anda merasa butuh media yang lebih baik saat melakukan proses pembelajaran dari rumah?

Jawab: Iya, menurut saya belajar daring tidak cukup apalagi hanya melalui whatsapp, tapi alhamdulillah di MTS saya ini dilengkaoi dengan berbagai media belajar seperti google classroom, zoom, google meet, e-learning dan ditambah dengan adanya program belajar dari radio Aditya FM.

### 3. Bagaimana pendapat anda tentang program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM?

Jawab : sangat bagus dan menarik, selain memberikan ilmu baru kepada siswa – siswi, dengan adanya program belajar dari Radio Aditya ini juga memperkenalkan saya dengan radio. Apalagi sekarang sudah jarang sekali anak muda yang mendengarkan radio. terus juga program dari Radio ini sangat menarik perhatian saya sekali karena diprogram belajar ini ada selingan musik sebagai hiburan dan musik yang di tampilkan juga mengajak para siswa untuk berinteraksi seperti request lagu gitu, jadi kita semakin bersemangat untuk mendengarkan radio dan tentunya materi materi yang diajarkan dan pembelajaran terasa lebih seruk dan asik alias gak monoton gitu. Terus diakhir juga ada sesi tanya jawab yang menurut saya sangat menjadi daya tarik dari murid murid apalagi kalau nama kami yang bertanya di sebutin jadi tambah semangat belajarnya.

### 4. Apa program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM ini menjadi sebuah solusi untuk proses belajar mengajar selama masa pandemi ini?

Jawab : Kalau hanya belajar menggunakan radio saja, menurut saya belum bisa dijadikan solusi untuk proses belajar di masa pandemi sekarang . Karena selain program belajar dari radio, kita para pelajar juga butuh aplikasi belajar lain untuk mendukungnya seperti google class room, zoom, google meet, e-learning dan lainnya. Tapi menurut saya kalau siswa mendapatkan keduanya yaitu mempunya aplikasi belajar pendukung ditambah dengan mengikuti program belajar dari radio Aditya FM

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut saya sudah kombinasi yang pas. Dan bisa menjadi solusi belajar mengajar di masa pandemi ini yang serba sulit ini

5. **Dari karakteristik radio yang secondary medium half aers media atau media yang hanya menjadi teman dalam beraktifitas cukup membantu anda dalam memahami pelajaran yang disiarkan di program belajar dari rumah yang dilakukan Aditya FM ?**

Jawab : Menurut saya sangat membantu sekali, karena Radio bisa kita dengarkan kapan saja, mau sambil bantu orang tua di rumah, makan, bahkan sambil berbaring di kasur pun kita bisa mendengarkannya dengan santai. Berbeda dengan zoom, karena saat kita mendengarkan radio gak ada yang namanya jaringan ngelag, kuota yang terkuras banyak, dan juga kita gak perlu fokus menatap layar seperti sedang nge zoom. Pokoknya santai dan menyenangkan.

6. **Apakah anda merasa terbantu dengan sifat radio yang cepat dan mudah dalam penyampaian informasi termasuk dalam program belajar dari radio yang dilakukan oleh Radio Aditya?**

Jawab : Sangat merasa terbantu sekali dengan program belajar yang diadakan oleh Aditya FM, karena pembawaan dan cara penyampaian materinya sangat singkat, jelas dan padat serta mudah untuk dipahami, belum lagi diakhir pembelajaran ada murid-murid boleh bertanya.

7. **Apakah karakteristik radio yang hanya bisa didengar secara sepintas menjadi hambatan anda dalam menerima materi saat mendengarkan program belajar dari Radio yang dilakukan oleh Aditya FM ?**

Jawab : Saya merasa tidak ada kendala dan hambatan, meskipun hanya bisa didengar secara sepintas, karena selain mencatat materi yang di berikan saya juga inisitif untuk mekeam suara radio tersebut supaya bisa mengulang-ulang kembali materi yang sudah disampaikan pada saat program belajar dari radio Aditya berlangsung

8. **Apakah program pembelajaran dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM mengasyikan dan salah satu media pembelajaran yang menarik bagi anda?**

Jawab : Program belajar dari radio ini menarik dan asyik untuk diikuti. penyampaian materinya gak terlalu formal lebih santai dan mudah di pahami dan diselingan musik juga. Benar benar menarik daya minat kita para siswa untuk mendengarkan.

9. **Apakah menurut anda program belajar dari rumah yang dilakukan Aditya FM membantu anda sebagai siswa MTSN Andalan mendapatkan materi pelajaran yang khusus dan tepat sasaran?**

Jawab: Tentu saja saya merasa terbantu sekali dengan adanya program belajar dari Radio Aditya ini. Materi-materi yang di jelaskan oleh para guru juga materi umum yang berguna untuk semua tingkatan kelas. Disampaikan juga dengan singkat padat dan jelas tidak bertele-tele jadi mudah dipahami.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**10. Apakah proses belajar mengajar terasa lebih menyenangkan dan lebih efektif saat menggunakan media Radio dari pada media yang di gunakan sebelumnya?**

Jawab : untuk saya pribadi program belajar dari Radio ini efektif karena saya merasa sangat terbantu dengan penjelasan yang lebih rinci dibandingkan hanya dengan media-media sebelumnya.

**11. Apa saja keuntungan yang anda dapatkan saat melakukan pembelajaran dari rumah melalui program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM ?**

Jawab : keuntungannya tentu ya cukup nyetel radio bisa belajar menyenangkan pula. Bisa didengarkan secara santai terus bisa didengarkan dimana saja sambil ngaoain aja. Gak khawatir kehabisan kuota apalagi ngelag ngelag seperti saat nge-zoom. terus gak perlu fokus duduk dan natap layar gadget. Cukup didengarkan aja.

**12. Apakah program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM membantu anda memenuhi kebutuhan proses belajar anda selama pandemi covid-19 ini?**

Jawab : Program belajar dari Radio Aditya bisa dibilang membantu saya dan teman teman dalam memenuhi proses belajar tapi lebih efektif lagi jika program belajar ini tetap didukung juga dengan media lainnya seperti google classroom, e- learning dan juga vidio confrence. Saling melengkapi gitu.

**13. Apa anda merasa puas dengan media radio sebagai media pembelajaran dari rumah selama pandemi covid-19 ini?**

Jawab : Kalau ditanya puas apa enggak? Saya pribadi merasa sangat puas. Terlebih dari media media yang sebelumnya ya. Program belajar dari radio ini menarik jarang diadakan sebelumnya. Saya juga merasa ini adalah trovosan baru dalam dunia pendidikan loh menggunakan radio sebagai media belajar. Dan cukup mengobati rasa rindu belajar dikelas seperti sebelum pandemi. Ditambah lagi secara tidak langsung program ini mengenalkan Radio kepada saya dan generasi muda diluar sana tentang eksistensi radio dan lihat bisandijadikan media pembelajaran juga.

**14. Apa perbedaan yang anda rasakan saat proses pembelajaran melalui media radio dari pada media lain yang ada?**

Jawab : Belajar dari Radio ga ada yang namanya jaringan lelet/ngelag beda sama aplikasi zoom yang dikit-dikit ngelag, kalau di google classroom ya Cuma dikirim materi slide show tanpa penjelasan. Terus ga perlu kuota pulaaa. Bisa dilakukan dimana aja, mau baring, bantu orang tua, dan ga perlu pakai pakaian rapi duduk berjam jam menatap gadget.

**15. Apa dari program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM anda merasakan sedang diajak belajar secara langsung dikelas?**

Jawab : Saat mendengarkan pembelajaran di radio di akhir pembelajaran ada sistem tanya jawab nya, saya jadi merasa seperti belajar di kelas. Selain itu juga kadang saat mendengar radio kakak penyiar dan guru yg menyampaikan materi ada bercanda gitu, jadi kami siswa yg mendengarkan juga ikut tertawa di rumah. Tapi yg membuat berbeda



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan belajar tatap muka, kalau belajar di radio itu ga ada visual nya jadi kita cuman bisa dengerin suara aja.

**16. Apa perbedaan yang anda rasakan ketika proses belajar dilakukan menggunakan media Radio dengan media yang di gunakan sebelumnya?**

Jawab : Perbedaan paling mencolok sih, kita ga perlu terganggu oleh koneksi jaringan internet yang lelet dan ngelag prnyampaian materinya singkat padat dan jelas sehingga mudah dipahami, berbeda gak kayak google classroom yang hanya mengirim vidio slide show tanpa penjelasan. Dan plusnya lagi program belajar dari radio ini bisa didengarkan dimana aja, mau sambil melakukan apa saja juga terserah, rebahan, mengerjakan pekerjaan rumah, dan ga perlu duduk dengan pakaian rapi dan menatap gadget berjam jam.

**17. Apa perbedaaan yang anda rasakan saat melakukan pembelajaran melalui Radio dari segi memahami materi pembelajaran?**

Jawab : Perbedaan paling mencolok sih, materinya dijelaskan dengan singkat padat dan jelas. Berbeda dengan zoom yang sama sama di jelaskan namun sayangnya sering terganggu oleh jaringan internet yang ga stabil, dan kualitas vidio yang patah patah dan suara jadi tidak jelas alias delay gitu. Kalau dari group whatsapp ya hanya berupa materi apalagi untuk yang metode belajar harus dijelaskan secara detail kita jadi merasa sangat kesulitan dana memahami materinya.

**18. Apa anda merasa puas hanya dengan mendengarkan audio saja dalam proses pembelajaran dari program belajar dari Radio yang di lakukan oleh Aditya FM?**

Jawab : Sangat puas, dan program ini unik banget, jarang ada dan di masa pandemi ini akhirnya kami merasaknnya. Apalagi cuma di mtsn 1 andalan ini, dan dengan adanya progrogram ini bisa memperkenalkan radio kepada para generasi muda termasuk saya.

**19. Apa menurut anda dalam program pembelajaran dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM tepat sasaran?**

Jawab : Program ini sangat membantu saya, dari segi materi yang diberikan bersifat umum berguna untuk kelas 7,8 dan 9 dan dikemas dengan penjelasan yang asik, padat jelas dan menarik sekali

**20. Apa menurut anda program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM efektif dalam membantu proses pembelajaran?**

Jawab : Bagi saya program belajar dari radio ini efektif. Tetapi alngakah baiknya di lengkapi juga dengan media pembelajran lain, seperti memberikan materi memalalui google classroom ataupun whatsapp dan materi tersebut di jelaskan kembali di program belajar dari radio aditya fm. Dan kombinasi media ini saya rasa akan lebih sangat efektif.

## HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber : Sri Nurbayani  
Jabatan : Guru sekaligus Humas MTSN 1 Andalan Pekanbaru  
Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022  
Waktu dan Tempat : MTSN 1 Andalan Pekanbaru

### 1. Apa anda sebagai guru juga merasa kesulitan dalam proses mengajar di masa pandemi ini?

Jawab : Sangat kesulitan sekali, kita belum pernah mengalami hal yang seperti ini sebelumnya kalau selama kabut aasap ya paling banter kita liburkan anak-anak selama satu atau dua minggu. Tapi selama masa pandemi ini waduh hampir setahun. Kita para guru tentunya sedih ya dan mencoba mencari cara supaya anaka-anak tetap bisa belajar meskipun tetap dirumah saja.

### 2. Apa anda merasa butuh media yang lebih baik saat melakukan proses pembelajaran dari rumah?

Jawab: Sangat kita sangat membutuhkan media belajar untuk para siswa selama masa pandemi ini, berbagai macam cara kita lakukan. Mencoba menggunakan berbagai opsi media yang bisa digunakan selama proses belajar jarak jauh ini atau PJJ mulai dari menggunakan group chat, google classroom, aplikasi *video confrencee* sampai dengan menggunakan media radio sebagai terobosan baru untuk menyampaikan ilmu kepada anak-anak selama masa pandemi ini. Ditambah lagi anaka anak sangat menerima dengan baik bahkan antusias melakukan proses belajar menggunakan media radio.

### 3. Bagaimana pendapat anda tentang program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM?

Jawab : Kita pihak sekolah memang bekerjasama dengan Radio Aditya FM untuk menjadi perpanjangan tangan kita para guru di Mts ini untuk memberikan ilmu pelajaran pada para siswa meskipun sedang dilanda pandemi. Kita bisa membuktikan bahwa apapun hambatannya kita tetap bisa mengatasinya dengan berbagai mavcam cara. Alhamdulillah para siswa sangat antusias dengan program belajar dari radio yang diselenggarakan radio Aditya FM dan bekerja sama bersama kita. Tentunya kita para guru dan pihak Radio aditya memiliki visi dan misi yang sama yaitu ingin memberikan media belajar yang lebih baik untuk para siswa selama masa pandemi ini.

### 4. Apa program belajar dari radio yang dilakukan oleh Aditya FM ini menjadi sebuah solusi untuk proses belajar mengajar selama masa pandemi ini?

Jawab : Untuk masa pandemi tentu saja sebuah solusi. Terlebih lagi kendala saat belajar jarak jauh adalah maslah jaringan. Jika kita menggunakan radio sebagai media penyampaian materi pelajaran tentu saja tidak berpengaruh pada maslah jaringan tersebut. Jangkauan radio

sangat luas. Meskipun kita menggunakan radio sebagai media belajar kita juga tetap memberikan para siswa materi pelajaran menggunakan google classroom, dan juga zoom. Jika semua berjalan beriringan tentu saja akan lebih baik hasilnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

### DOKUMENTASI



Dokumentasi milik Radio Aditya FM saat melakukan program belajar dari radio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto bersama pihak sekolah dan team Aditya FM)



( Wawancara bersama Nabila siswi MTSN 1 Andalan pekanbaru)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Wawancara bersama Rangga siswa MTSN 1 Andalan)



(Wawancara bersama ibu Sri Nurbayani Humas sekaligus pengajar MTSN1 Andalan)